

**KOMPLEKSITAS PENGGUNAAN GAYA BAHASA  
DALAM ANTOLOGI PUISI “*SAYABQĀ AL-HUBB SAYYIDI*”  
KARYA NIZAR QABBANI  
(ANALISIS STILISTIKA)**



**Disusun Oleh :**

**AHMAD NUR MIZAN, S.Hum  
NIM : 1520511016**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nur Mizan, S.Hum.  
NIM : 1520511016  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 April 2017

Saya yang menyatakan



Ahmad Nur Mizan, S.Hum.

NIM : 1520511016

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda diujikan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nur Mizan, S.Hum.  
NIM : 1520511016  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 April 2017

Saya yang menyatakan



Ahmad Nur Mizan, S.Hum.

NIM : 1520511016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KOMPLEKSITAS PENGGUNAAN GAYA BAHASA  
DALAM ANTOLOGI PUISI “SAYABQA AL-HUBB  
SAYYIDI” KARYA NIZAR QABBANI (Analisis  
Stilistika)

Nama : Ahmad Nur Mizan

NIM : 1520511016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 17 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts  
(M.A.)

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Direktur



Prof. Noorfaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPLEKSITAS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM  
ANTOLOGI PUISI "SAYABQA AL-HUB SAYYIDI" KARYA NIZAR  
QABBANI (Analisis Stilistika)

Nama : Ahmad Nur Mizan, S.Hum

NIM : 1520411016

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Nina Mariani Noor, S.S.,M.A.



Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU.



Penguji : Prof. Dr. Bermawi Munthe, M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 wib.

Nilai Tesis : 90,33/A-

IPK : 3,64

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul :

**Kompleksitas Penggunaan Gaya Bahasa dalam Antologi Puisi  
“Sayabqa Al-Hub Sayyidi” Karya Nizar Qabbani  
(Analisis Stilistika)**

Yang ditulis oleh :

Nama	: Ahmad Nur Mizan, S.Hum.
NIM	: 1520511016
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 April 2017

Pembimbing



Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU.  
NIP. 195109101077031002

## ABSTRAK

Salah satu fungsi dan peran bahasa adalah sebagai sarana ekspresi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan maksud yang ada di dalam pikirannya. Begitu juga dalam karya sastra, bahasa berperan penting dalam menggali dan menelusuri makna, maksud, dan tujuan pengarang di dalam karya sastra. Sehingga, peran bahasa tidak dapat terlepas dari gaya bahasa yang digunakan pengarang untuk mendapatkan efek-efek tertentu dalam mencurahkan isi hati dan pikirannya kepada para pembaca maupun pendengar. Untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan pengarang diperlukan sebuah metode yang dapat menangkap hal tersebut, yaitu stilistika.

Stilistika sebagai obyek formal dalam penelitian ini, sangat tepat untuk mengkaji gaya bahasa dalam antologi puisi “*Sayabqā al-Hubb Sayyidi*” karya Nizar Qabbani yang mana di dalam puisi-puisinya yang bergenre bebas (puisi bebas yang tidak terikat *wazan* dan *qāfiyah*). Nizar memiliki banyak statement dan peristiwa yang digambarkannya melalui gaya bahasa, dengan maksud untuk mencapai efek-efek yang dikehendaki, seperti memberikan efek keindahan, kaya makna, padat dan jelas, serta mampu menekankan gagasan-gagasan yang ingin disampaikan dalam penelitian berjenis *library research* (penelitian kepustakaan) ini, dengan menggunakan metode *deskriptif-analitis* dengan langkah mengumpulkan data, kemudian diklasifikasi dan berakhir dengan langkah analisa.

Dari penelitian ini, ditemukan beberapa jenis gaya bahasa, yaitu (1) berdasarkan struktur kalimat, ditemukan gaya bahasa; *klimaks*, *Antiklimaks*, *Paralelisme*, *Antitesis*, dan *Repetisi*. (2) berdasarkan langsung tidaknya makna, ditemukan dua unsur gaya bahasa, yaitu *retoris* dan *kiasan*. Gaya bahasa *retoris* ditemukan 18 macam gaya bahasa, yaitu: Asonansi, Anastrof, Apofasis atau Preterisio, Apostrof, Asindeton, Polisendeton, Kiasmus, Elipsis, Eufeminismus, Lilotes, Histeron Proteron, Pleonasme dan Tautologi, Perifrasis, Prolepsis atau Antisipasi, Erotesis atau Pertanyaan Retoris, Silepsis dan Zeugma, Koreksio atau Epanortosis, dan Hiperbol. Adapun dari gaya bahasa *kiasan* ditemukan 10 macam gaya bahasa, yaitu Simile atau Persamaan, Metafora, Personifikasi, Alusi, Eponim, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Ironi, Sinisme, dan Sarkasme, dan Satire.

**Kata Kunci :** Gaya Bahasa, Nizar Qabbani, Puisi, Antolgi *Sayabqā al-Hubb Sayyidi*.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_ ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah Dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَلَ : haula

## 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا... ...ى	<i>Fathah Dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ِى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas
ُو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( َ اِ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( اِى اَ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur’ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *dīnullāh* بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan

huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

√ *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolong-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Tesis berjudul “Penggunaan Gaya Bahasa Nizar Qabbaniy dalam Antologi Puisi *Sayabqā al-Hubb Sayyidī* (Analisis Stilistika)” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana S-2 atau gelar Magister pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyelesaian tesis ini terbilang menghabiskan waktu yang cukup panjang; mulai penulis memiliki kesibukan mengajar di beberapa lembaga pendidikan, hingga sekarang masih mengabdikan di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Du’afa Madania Yogyakarta. Hambatan dan rintangan cukuplah dirasakan saja, dan menjadi pelajaran di masa depan untuk menjadi lebih baik. Keberhasilan penulis menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, kepercayaan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa kehadiran mereka semua, kiranya tidak mungkin penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik meski tersendat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di program studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D selaku ketua program studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU., selaku pembimbing tesis ini, beliau senantiasa memberikan arahan, saran, dan bimbingan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen di Lingkungan program studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal keilmuannya, yakni Prof. Dr. H. Taufiq Ahmad Dardiri, SU., Prof. Dr. M. Abdul Karim, M.A, M.A., Dr. H. Ahmad Baidowi, Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A., M.Si., Dr. H. Fakhruddin Faiz, M.Ag., Dr. H. Shofiullah, Mz. M.Ag., Dr. Uki Sukiman, M.Ag., Dr. H. Ahmad Patah, M. Ag., Dr. Hisyam Zaini, M.A., Dr. Ubaidillah, M.Hum., Dr. Muhajir. M.A., Dr. Ridwan, M. Hum., Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, M.A., Dr. Sembodo, Dr. H. Sukamta, M.A., Muhammad Yunus, Lc.,M.A., Ph.D.
6. Seluruh civitas akademika di UIN Sunan Kalijaga, staf sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, dan khususnya staf administrasi program studi Interdisciplinary Islamic Studies, yang telah banyak membantu penulis dalam berkomunikasi dengan dosen pengajar dan pembimbing, serta berbagai hal seputar urusan administrasi untuk kelancaran studi.
7. Seluruh pengelola dan staf perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Di perpustakaan inilah penulis memperoleh sebagian besar referensi baik untuk tugas-tugas mata kuliah, maupun untuk penulisan tesis ini.

8. Kedua orang tua penulis, Ayah Ngatijo dan Ibu Wahayati yang telah menjaga, mendidik, mendo'akan dan mendukung secara moril dan materil serta mengarahkan penulis untuk terus belajar agar menjadi insan yang bermanfaat bagi semua orang hingga dapat menempuh pendidikan sampai sekarang. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan kalian. Aamiin.
9. Istri tercinta, Asya Nur Syamsiyah Jadidah dan Putri tersayang, Akifa Nurzan Al-Humairah. Kehadiran dan do'a mereka menjadi motivasi untuk terus maju dan membuka jalan ke depan lebih mulia. Juga kakak-kakak, adik-adik, keponakan-keponakan, bapak dan ibu mertua, serta semua kerabat.
10. Seluruh sahabat penulis di Universitass Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama teman-teman program studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab angkatan 2015 (Andi yang suka memberikan berita hoax, Huda yang sangat pendiam, Kanjeng Mami yang selalu ngemil dikelas, Gugun yang sibuk semangat PP dari Salatiga ke kampus, Aldo yang baru nikah, Karim yang baru pulang umrah, Aziz yang sibuk kuliah diberbagai kampus, kanjeng, dan Quba yang selalu ribut sama Andi genit), terima kasih banyak telah menjadi teman seperjuangan dalam melalui masa-masa perkuliyahan yang penuh dengan tantangan dan pengorbanan.
11. Teman-teman kontrakan Ahmad, Tomi, Udin, Zamroni, Aji, dan Ahmet. Yang sudah memberi motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tesis tepat waktu.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan sekaligus memberikan dorongan atas terselesaikannya tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala jasa pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas dicatat sebagai amal shaleh dan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Selanjutnya, sekecil dan sesederhana apapun tulisan ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian bahasa Arab, terutama dalam pengembangan ilmu Stilistika. Oleh sebab itu kritik dan saran konstruktif merupakan angin segar bagi perbaikan tulisan. Tiada satu pun di dunia ini yang sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah, semoga bermanfaat dan *Allahu a'lamu bishawab*.

Yogyakarta, 20 April 2017

Ahmad Nur Mizan, S.Hum.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5

	D. Kajian Pustaka .....	6
	E. Kerangka Teori .....	8
	F. Metode Penelitian .....	12
	G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM STILISTIKA .....</b>	<b>17</b>
	A. Pengertian Stilistika .....	17
	B. Ruang Lingkup Kajian Stilistika .....	29
<b>BAB III</b>	<b>GORYS KERAf DAN GAYA BAHASA .....</b>	<b>42</b>
	A. Biografi Gorys Keraf .....	42
	B. Teori Gaya Bahasa Gorys Keraf .....	44
	C. Kelebihan dan Kekurangan Teori Gaya Bahasa Gorys Keraf .....	56
<b>BAB IV</b>	<b>UNSUR GAYA BAHASA BERDASARKAN STRUKTUR KALIMAT DAN LANGSUNG TIDAKNYA MAKNA .....</b>	<b>60</b>
	A. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat dan Langsung Tidaknya Makna .....	60
	1. Klimaks .....	61
	2. Antiklimaks .....	62
	3. Paralelisme .....	64
	4. Antitesis .....	65
	5. Repetisi .....	67
	B. Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna .....	71

1. Pengertian dan Macam-macam Gaya Bahasa Retoris .....	71
a. Asonansi .....	73
b. Anastrof .....	73
c. Apofasis atau Preterisio .....	77
d. Apostrof .....	84
e. Asindeton .....	86
f. Polisendeton .....	89
g. Kiasmus .....	95
h. Elipsis .....	97
i. Eufeminisme .....	100
j. Lilotes .....	104
k. Histeron Proteron .....	106
l. Pleonasme dan Tautologi .....	109
m. Perifrasis .....	110
n. Prolepsis atau Antisipasi .....	114
o. Erotesis atau Pertanyaan Retoris .....	117
p. Silepsis dan Zeugma .....	126
q. Koreksio atau Epanortosis .....	128
r. Hiperbola .....	132
2. Pengertian dan Macam-macam Gaya Kiasan .....	135
a. Persamaan atau Simile.....	136
b. Metafora .....	161

	c. Personifikasi atau Prosopopoeia .....	181
	d. Alusi .....	184
	e. Eponim .....	186
	f. Sinekdoke .....	187
	g. Metonimia .....	191
	h. Antonomasia .....	192
	i. Ironi, Sinisme, dan Sarkasme .....	194
	j. Satire .....	200
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>204</b>
	A. Kesimpulan .....	204
	B. Saran-saran .....	206
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>208</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>214</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>249</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebuah karya sastra dibuat dengan gagasan tertentu, dalam hal ini yang dimaksud dengan gagasan yaitu ide atau topik yang menjadi persoalan dalam sebuah karya sastra. Melalui gagasan, pengarang dapat menghadirkan pesan yang ingin disampaikan. Untuk mendapatkan gagasan dan pesan yang ada, seorang pembaca karya sastra perlu membaca hingga memahami karya sastra tersebut melalui wujud konkretnya. Tugas selanjutnya, yaitu seorang pengarang harus dapat mengemas gagasannya ke dalam wujud konkret, yakni dalam pemaparan teks sastra yang mediumnya adalah bahasa.

Bahasa adalah warisan manusia yang paling berharga dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Namun warisan (bahasa) ini berbeda dengan warisan sebagaimana yang kita ketahui, seperti, harta benda, sawah ladang, dan lain-lain. Dikarenakan bahasa itu adalah warisan yang hidup dan berkembang yang harus dipelajari.<sup>1</sup> Bahasa merupakan sarana ekspresi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan maksud yang ada dalam pikirannya. Melalui bahasa, sebuah karya sastra dapat digali dan ditelusur apa makna, maksud, dan tujuannya. Dapat dikatakan bahwa sebuah karya sastra tidak terlepas dari gaya bahasa yang digunakan

---

<sup>1</sup> Rizal Mustansyir, *Filsafat Bahasa "Aneka Masalah Arti dan Upaya Pemecahannya"* (Jakarta: PT. Prima Karya, 1988), 17-18.



pengarang, baik sengaja atau tidak untuk mendapatkan efek-efek tertentu bagi pembaca.<sup>2</sup> Untuk mencapai efek tertentu pada pembaca maupun pendengar, tidak jarang pengarang memanfaatkan perangkat fonologi, leksikal, gramatikal juga semantik.<sup>3</sup> Oleh karena itu, untuk meneliti gaya bahasa yang digunakan pengarang diperlukan sebuah metode untuk menyampaikan gagasan dan tujuan yang dikehendaki pengarang dalam karyanya. Salah satu metode yang dinilai dapat mengungkapkan hal tersebut adalah “stilistika”.<sup>4</sup>

Stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra.<sup>5</sup> Stilistika berusaha mendapatkan jawaban “Mengapa pengarang dalam mengekspresikan dirinya justru memilih caranya yang khas?” “Apakah pemilihan bentuk-bentuk bahasa tertentu dapat menimbulkan nilai estetis?” dan “efek apa yang ditimbulkannya terhadap makna?”<sup>6</sup> Tugas stilistika membeberkan kesan pemakaian susun kata dalam kalimat kepada pembacanya yang memegang peranan dalam cipta sastra, di samping ketepatan pemilihan kata.<sup>7</sup>

Dengan demikian, dari penjelasan-penjelasan di atas, penulis bermaksud mengangkat suatu penelitian terhadap sebuah antologi puisi

---

<sup>2</sup> Panuti Sudjiman, *Bunga Rampai Stilistika* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993), 7.

<sup>3</sup> Umi Rukhiyatun, *Gaya Bahasa Buku “Qasas Al-Hayawsan Fi Al-Qur'an” Karya Ahmad Bahjat*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), 3. Baca lebih mendalam pada Burhan Nurgiyanto, “Teori Pengkajian Fiksi”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 280.

<sup>4</sup> Sukestu, Restu, “Cerpen “Derabat” Karya Budi Darma; Analisis Stilistika” (dalam *Jurnal Widyaparwa*, Vol. 31, No.2, Desember 2003), 141.

<sup>5</sup> Abdul Rozak Zaidan, dkk, “Kamus Istilah Sastra”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 193.

<sup>6</sup> Syihabuddin Qalyubi, “Stilistika Kisah Ibrahim AS dalam Al-Qur'an”, Disertasi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006), 5.

<sup>7</sup> Slametmuljana, *Peristiwa Bahasa dan Peristiwa Sastra* (Bandung-Jakarta: Ganaco, 1956), 2.

dengan fokus pada gaya bahasa yang dikemukakan oleh pengarang, dengan menggunakan teori (analisis) stilistika. Antologi Puisi yang akan penulis teliti adalah *Sayabqā Al-Hubb Sayyidī* karya Nizar Qabbani, berbahasa Arab. Beliau adalah salah satu penyair Arab modern sekaligus diplomat yang terlahir di kota Damaskus pada tahun 1923. Nizar Qabbani dengan gaya bahasa di dalam puisi-puisinya yang bergenre bebas (puisi bebas) memiliki gaya khas tersendiri dibanding dengan penyair modern lainnya, ia memiliki banyak statement dan peristiwa yang digambarkannya melalui gaya bahasa, dengan maksud untuk mencapai efek-efek yang dikehendaki, seperti memberikan efek keindahan, kaya makna, padat dan jelas, serta mampu menekankan gagasan-gagasan yang ingin disampaikan. Dalam mengeksplorasi tema-tema cinta ia menggabungkan kesederhanaan dan keagungan, ia tidak hanya menulis puisi yang bertemakan cinta saja, melainkan ia juga banyak menulis puisi yang bertemakan politik, feminisme, erotisme, dan bahkan agama. Salah satu judul puisi yang bertemakan cinta yang ada di dalam antologi puisinya yang berjudul *Sayabqā Al-Hubb Sayyidī* adalah " قَبْلَ أَنْ... بَعْدَ أَنْ..." yang berisikan kekaguman seseorang terhadap seorang wanita dengan membandingkannya dengan makhluk yang lain. Hal itulah yang menjadi alasan kuat bagi penulis dalam memilih antologi puisi "*Sayabqā Al-Hubb Sayyidī*" karya Nizar Qabbani.

Contoh salah satu gaya bahasa pengarang dalam puisinya:

كُنْتُ أَمِيرَ الطَّيْرِ.. وَسَيِّدَ الْمُغَنِّينَ<sup>8</sup>

Aku adalah pemimpin burung.. dan pimpinan para penyanyi.

Kalimat di atas dalam Ilmu Balaghah merupakan bentuk ungkapan *tasybih* yang termasuk jenis *tasybih balig* karena pada kalimat ini memiliki ungkapan penyerupaan yang dibuang *adat tasybih*-nya (partikel penanda *tasybih*-nya) dan *wajah syabah*-nya. Yang menjadi *musyabbah*-nya adalah ت dari kata كُنْتُ dan أَمِيرَ الطَّيْرِ وَسَيِّدَ الْمُغَنِّينَ sebagai *Musyabbah bih*-nya. Jadi, kalimat ini memiliki maksud bahwa Si Aku menyamakan dirinya dengan seorang pemimpin burung dan pimpinan para penyanyi. Dan yang menjadikan keduanya memiliki sisi kesamaan adalah sama-sama dapat melantunkan kata yang indah. Penyair sangat pandai dalam merangkai kata-kata sebagaimana burung yang dapat berkicau dan penyanyi yang dapat bersenandung.

Beragam gaya bahasa yang ditampilkan pengarang (Nizar Qabbani) dalam antologi puisinya “*Sayabqā Al-Hubb Sayyidī*”, menjadi fokus utama penulis untuk dijadikan sebagai objek penelitian, guna menemukan ragam gaya bahasa yang ada di dalam antologi puisinya tersebut dan berusaha menemukan hakikat pesan dan tujuan (efek-efek) yang diinginkan pengarang di balik berbagai gaya bahasanya. Menurut penulis, media atau *pisau analisis* yang paling tepat untuk mengungkapkan efek-efek di balik gaya bahasa tersebut adalah *stilistika*.

---

<sup>8</sup> نزار قباني، ١٩٩٢. سبيقي الحب سيدي، الطبعة الثالثة. ص. ١١٩

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan pijakan dalam penyusunan tesis, yaitu:

1. Bagaimana unsur-unsur gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam Antologi Puisinya “*Sayabqā Al-Hubb Sayyidī*” karya Nizar Qabbani?
2. Apasajakah hakikat pesan dan tujuan yang dikehendaki pengarang di balik gaya bahasa yang diketengahkan?
3. Bagaimana pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
  - a. Mengungkapkan gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam Antologi Puisinya “*Sayabqā Al-Hubb Sayyidī*” karya Nizar Qabbani.
  - b. Untuk mengetahui hakikat pesan dan tujuan yang dikehendaki pengarang di balik gaya bahasa yang diketengahkan Antologi Puisinya “*Sayabqā Al-Hubb Sayyidī*” karya Nizar Qabbani.
  - c. Mengetahui pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan khususnya pada stilistika (gaya bahasa) dalam Puisi.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini ditujukan untuk menambah sekaligus memperkaya referensi stilistika pada khususnya dan linguistik pada umumnya.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terhadap karya-karya tulis yang telah dilakukan terhadap karya-karya Nizar Qabbani, ditemukan beberapa judul dengan 'objek penelitian' karya Nizar dan beberapa tulisan yang membahas gaya bahasa dalam sebuah karya sastra, diantaranya skripsi Sarah Tazkia, mahasiswi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI Depok, Prodi Studi Arab Kekhususan Sastra dengan judul “*Aspek Sosiopolitik dalam Dua Puisi Nizar Qabbani*”.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metode kritik objektif atau metode analisis strukturalisme-genetik-sintaksis. Peneliti mencoba untuk mengkritik para pembacanya karena kedua puisi tersebut memiliki tema sosiopolitik tentang keadaan negara Palestina akibat perang dengan Israel sejak tahun 1946 yang tidak kunjung selesai hingga sekarang. Halimi Zuhdy dan M. Anwar Masadi dalam jurnalnya *Analisis Form Puisi-Puisi Nizar Qabbani Dalam Antologi Puisi 100 Risalah Hub*,<sup>10</sup> yang menggunakan New Criticism

---

<sup>9</sup> Sarah Tazkia, “Aspek Sosiopolitik dalam Dua Puisi Nizar Qabbani”, Skripsi (Depok: Universitas Indonesia, 2009).

<sup>10</sup> Halimi Zuhdi dan M. Anwar Masadi, *Analisis Form Puisi-Puisi Nizar Qabbani dalam Antologi Puisi 100 Risalah Hub*, Jurnal LINGUA Vol. 10, No. 2, Desember 2015.

sebagai pisau analisisnya yang berfokus pada gaya bahasa, dengan menganalisis tiga puisi yang bertemakan cinta yang terdapat dalam antologinya *100 Risalah Hub*, yaitu: puisi *ighdab*, puisi *Aina Adzhabu* dan puisi *Uhibbuki Jiddan*. Syihabuddin Qalyubi dalam disertasinya *Stilistika Kisah Ibrahim As. Dalam Al-Qur'an; Analisis Stilistika, dalam Al-Qur'an; Analisis Stilistika*, yang membicarakan seputar gaya bahasa khas yang termaktub dalam kisah Ibrahim As., unsur-unsur pembentukan wacana kisah Ibrahim As., dan stilistika pemaparan kisah Ibrahim As. Dan sebagaimana penelitian yang telah dilakukan penulis pada skripsi "*Syi'ru Lailatun Fi Manajimi Adz-Zahab wa Qabla An... Ba'da An... Karya Nizar Qabbani, Analisis Balaghah Bayan*",<sup>11</sup> yang membicarakan seputar gaya bahasa puisi dan unsur-unsur al-Bayan.

Sebagaimana tinjauan pustaka di atas, ada karya ilmiah yang sama-sama menganalisis puisi Nizar Qabbani. Namun, M. Anwar Masadi menggunakan pisau analisis yang berbeda yaitu New Criticism. Adapun tulisan yang menggunakan analisis stilistika pada Antologi Puisi *Sayabqā Al-Hubb Sayyidī* karya Nizar Qabbani, sepanjang penelusuran penulis belum menemukan. Karena itu, dalam penelitian ini penulis memilih antologi puisi tersebut sebagai objek formal penelitian dengan menggunakan analisis stilistika, yang harapannya dapat mengungkap lebih mendalam dari pada analisis-analisis sebelumnya.

---

<sup>11</sup> Ahmad Nur Mizan, *Syi'ru Lailatun Fi Manajimi Adz-Zahab wa Qabla An... Ba'da An... Karya Nizar Qabbani*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

## E. Kerangka Teori

Dalam tradisi Barat ilmu ini dikenal dengan Stilistika. Stilistika berasal dari kata *style*, sedangkan kata *style* berasal dari kata *stilus* (Latin), yaitu alat tulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan itu. Pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian menulis indah, maka *style* berubah menjadi keahlian dan kemampuan menulis atau menggunakan kata-kata secara indah (gaya bahasa).<sup>12</sup> Stilistika secara sederhana dapat diartikan sebagai kajian linguistik yang objeknya berupa *style*. Sedang *style* adalah cara penggunaan bahasa dari seseorang dalam konteks tertentu dan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Dalam literature Arab, stilistika dikenal dengan istilah '*ilm al-usub* atau *uslubiyah*'. Pada umumnya, pandangan para ahli bahasa tentang stilistika dalam praktik sejak kemunculannya terbagi dua: *pertama*, studi tentang model-model tuturan profesi tertentu, misal model tuturan jurnalistik dan lain-lainnya. *Kedua*, studi tentang karakteristik gaya seorang penulis dalam sebagian atau keseluruhan karya sastranya.<sup>14</sup>

Studi stilistika termasuk dalam studi linguistik modern, stilistika memainkan perannya dengan sempurna (*dirasah syamilah*), mengkaji seluruh fenomena bahasa, mulai dari fonologi (bunyi bahasa) hingga semantik (makna

---

<sup>12</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 112.

<sup>13</sup> Geoffrey Neil Leech, *Style in Fiction* (Longman, London: 1981), 10.

<sup>14</sup> Fathullah Ahmad Sulaiman, *al-Usjlubiyah, Madkhal Nazan wa Dirasah Tathbiqiyyah* (Cairo: Maktabah al-adab, 2004), 38.

dari arti bahasa).<sup>15</sup> Ia mengkaji lafadz baik secara terpisah maupun lafadz yang digabungkan ke dalam struktur kalimat dari segala aspek kajian kebahasaan meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik hingga *imagery*.<sup>16</sup> Agar ranah kajian tidak terlalu luas, kajian stilistika biasanya dibatasi pada suatu teks tertentu, dengan memperhatikan preferensi penggunaan kata atau struktur bahasa, mengamati antar hubungan-hubungan pilihan bahasa untuk mengidentifikasi ciri-ciri stilistika (*stylistic features*) seperti sintaksis (tipe struktur kalimat), leksikal (diksi, penggunaan kelas kata tertentu), retorik atau deviasi (penyimpangan dari kaidah umum tata bahasa).<sup>17</sup>

Secara umum, stilistika mengkaji dua aspek, estetik dan linguistik. Aspek estetik berkaitan dengan cara khas yang digunakan penutur bahasa atau penulis karya, sedang aspek linguistik berkaitan dengan ilmu dasar (pokok) dari stilistika.<sup>18</sup> Dapat dipahami bahwa stilistika mempelajari gaya bahasa yang digunakan penulis karya, dengan menerapkan kaidah-kaidah linguistik dalam penelitiannya. Sehingga linguistik dan sastra memiliki kesinambungan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya merupakan kajian interdisipliner yang sama-sama mengkaji tentang bahasa.

Gaya bahasa yang diteliti oleh stilistika akan menjadi orientasi penelitian ini, dengan menggunakan teori dari Gorys Keraf, dengan melihat dari sudut bahasa atau unsur-unsur bahasa yang digunakan, dan dengan mempersoalkan

---

<sup>15</sup> Syukri Muhammad 'Ayyad, *Madkhal Ila 'Ilmi al-Uslub* (Riyad: Dar al-'Ulum, 1982), 48.

<sup>16</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi al-Qur'an* (Yogyakarta: Belukar, 2008), 21.

<sup>17</sup> Panuti Sudjiman, *Bunga Rampai Stilistika*, 14.

<sup>18</sup> Syihabudin Qalyubi, *Stiliska al-Qur'an; Pengantar Orientasi Studi al-Qur'an* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), 28.



gaya bahasa dari sisi ketetapan dan kesesuaian (bunyi, kata, frase dan kalimat) dalam menghadapi situasi-situasi tertentu, sehingga gaya bahasa tersebut dapat dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang dipergunakan.

Menurut Gorys Keraf,<sup>19</sup> dilihat dari sudut bahasa atau unsur-unsur bahasa yang digunakan, maka gaya bahasa dapat dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang dipergunakan, yaitu:

1. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa yang mempersoalkan kata mana yang paling tepat dan sesuai untuk posisi-posisi tertentu dalam kalimat, serta tepat tidaknya penggunaan kata-kata tersebut dilihat dari lapisan pemakaian bahasa dalam masyarakat. Dalam bahasa standar (bahasa baku) dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan.<sup>20</sup>
2. Gaya bahasa berdasarkan nada, disadarkan pada sugesti yang dipancarkan dari rangkaian kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana dan dibagi atas: gaya sederhana, gaya mulia dan bertenaga serta gaya menengah.<sup>21</sup>
3. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, yaitu bagaimana tempat sebuah unsur kalimat yang dipentingkan dalam kalimat tersebut. Ada kalimat yang bersifat *periodik*, bila bagian yang terpenting atau gagasan yang mendapat penekanan ditempatkan pada akhir kalimat. Ada kalimat yang bersifat *kendur*, yaitu bila bagian kalimat yang mendapatkan penekanan ditempatkan pada awal kalimat. Dan jenis kalimat terakhir

---

<sup>19</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 16 .

<sup>20</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 117.

<sup>21</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 121.

adalah kalimat yang bersifat *berimbang*, yakni kalimat yang mengandung dua bagian kalimat atau lebih, yang berkedudukan sama tinggi atau sederajat. Dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dapat pula dibedakan: *klimaks*, *antiklimaks*, *paralelisme*, *antitesis* dan *repetisi*.<sup>22</sup>

4. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yang meliputi gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu menggunakan acuan yang mengakibatkan perubahan makna, entah berupa makna konotatif atau sudah menyimpang jauh dari makna denotatifnya. Gaya bahasa ini biasanya disebut sebagai *trope* yang berarti “pembalikan” atau “penyimpangan”. Namun, pengertian yang sebenarnya ialah, suatu penyimpangan bahasa evaluatif atau secara emotif dari bahasa biasa, entah dalam ejaan, pembentukan kata, konstruksi (kalimat, klausa, frasa), atau aplikasi sebuah istilah untuk memperoleh kejelasan, penekanan, hiasan, humor, atau efek-efek yang lain. Dalam gaya bahasa ini terdapat gaya bahasa retoris yang dibagi atas: *aliterasi*, *asonansi*, *anastrof*, *apofasis* atau *preterisio*, *apostrof*, *asideton*, *polisideton*, *kiasmus*, *ellipsis*, *eufemismus*, *litotes*, *histeron proteron*, *plenasme* dan *tautologi*, *perifrasis*, *prolepsis* atau *antisipasi*, *erotesis* atau pertanyaan retoris, *silepsis* dan *zeugma*, *koreksio* atau *epanortosis*, *hiperbol*, *paradoks* serta *oksimoron*. Kemudian terdapat juga gaya bahasa kiasan,

---

<sup>22</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 124.

yang dapat diuraikan atas: persamaan atau *simile*, *metafora*, *alegori*, *parabel* dan *fabel*, *personifikasi* atau *prosopopoeia*, *alusi*, *eponim*, *epitet*, *sinekdoke*, *metonimia*, *antonomasia*, *hipalase*, *ironi*, *sinisme* dan *sarkasme*, *satire*, *innuendo*, *antifrasis* serta *paronomasia*.<sup>23</sup>

Merujuk pada penjelasan tentang unsur-unsur bahasa yang dikemukakan oleh Gorys Jeraf di atas, penulis akan menggunakannya dalam meneliti antologi puisi *Sayabqā Al-Hubb Sayyidī* karya Nizar Qabbani. Dengan kata lain, gaya bahasa yang termaktub dalam antologi puisi *Sayabqā Al-Hubb Sayyidī* akan dilihat menggunakan empat kategori (unsur-unsur) pada sisi gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, hingga dapat menemukan dan menguak apa efek-efek (pesan, maksud, ide dan tujuan) yang ingin disampaikan oleh pengarang, dibalik gaya bahasa yang digunakannya.

## **F. Metode Penelitian**

Metode dan teknik merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi berhubungan langsung satu sama lain. Keduanya adalah cara dalam satu upaya. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode.<sup>24</sup> Dalam penulisan suatu karya ilmiah, metode

---

<sup>23</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 129.

<sup>24</sup> Sudaryanto, *Metode dan aneka teknik analisis Bahasa* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993), 9.

merupakan cara bertindak dalam upaya agar suatu penelitian dapat terlaksana secara rasional, terarah, obyektif, dan tercapai hasil yang optimal.<sup>25</sup>

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode *deskriptif-analitis* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu mengumpulkan data-data, kemudian diklasifikasi dan dianalisis. Metode ini digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian.<sup>26</sup>

### 2. Sumber data

Berkaitan dengan sumber data ini, penulis mengambil literatur sumber tertulis berupa kitab-kitab yang membahas tentang Stilistika dan makalah-makalah yang membahas tema tersebut. Korpus yang diteliti adalah Antologi Puisi *Sayabqā Al-Hubb Sayyidī* karya Nizar Qabbani.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga tahapan strategis yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Tahap-tahap tersebut antara lain tahap penyediaan data, tahap analisis data dan tahap penyajian laporan.<sup>27</sup> Penelitian ini akan dikategorikan atas empat kelompok; *pertama*, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata; *kedua*, gaya bahasa berdasarkan nada;

---

<sup>25</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsifat* (Yogyakarta: Kanisus, 1992), 14.

<sup>26</sup> Mulyana, *Kajian Wacana Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), 83.

<sup>27</sup> Mulyana, *Kajian Wacana...*, 5.

*ketiga*, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat; *keempat*, gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Adapun data-data tersebut awalnya dikumpulkan dengan teknik sadap, yaitu dengan menyadap penggunaan bahasa. Bahasa tersebut dapat berbentuk lisan maupun tulisan.<sup>28</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tulisan yang berbentuk puisi. Penyaringan data dilakukan dengan metode simak atau metode observasi. Dalam metode simak ini, teknik sadap digunakan sebagai teknik dasarnya dan teknik catat sebagai teknik lanjutannya, disadap dari sumber data yang merupakan objek material penelitian ini dan dicatat dengan cara pencatatan kalimat-kalimat yang dilakukan setelah memahami dan menghayati betul terhadap apa yang telah disimak, kemudian dilihat menggunakan lima unsur kebahasaan dan dikelompokkan berdasarkan pilihan kata, nada, struktur kalimat, dan langsung tidaknya makna.

Setelah analisis data selesai, dilanjutkan dengan penyajian laporan data hasil penelitian. Penyajian laporan dilakukan secara formal, yaitu penyajian laporan yang berwujud dengan perumusan dengan kata-kata biasa.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Tri Mastoyo jati Kusuma, *Pengantar (metode) Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: carasvatibooks, 2007), 43.

<sup>29</sup> Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, 145.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis akan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*),<sup>30</sup> yaitu metode yang dipergunakan untuk menganalisis data yang berupa gaya-gaya bahasa dan efek-efek yang muncul dari gaya bahasa tersebut.

Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi alamiah, maka dasar penafsiran dalam metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itu, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi,<sup>31</sup> seperti puisi.

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka proposal ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan rangkaian penulisan hasil penelitian sebagai dasar pembahasan selanjutnya.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 25.

<sup>31</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, 49.

Bab kedua, berisikan tinjauan umum stilistika, mulai dari pengertian stilistika, dan ruang lingkup kajian stilistika. Sehingga dengan bahasan ini akan timbul pondasi pengetahuan yang kuat tentang stilistika dari berbagai aspek dan lini.

Bab ketiga, berisi Gorys Keraf dan gaya bahasa yang menjelaskan tentang biografi beliau, tentang teori gaya bahasanya, dan kelebihan serta kekurangan teori gaya bahasa Gorys Keraf. Dengan begitu akan diketahui latar belakang kehidupan, bagaimana teori gaya bahasa yang ditawarkan, dan apasaja kelebihan dan kekurangan dari stilistika yang menjadikan gaya bahasa sebagai objek kaajiannya.

Bab keempat, berisi pembahasan tentang analisis stilistika terhadap Antologi Puisinya *Sayabqā Al-Hubb Sayyidī* karya Nizar Qabbani. Pada bab ini, unsur-unsur gaya bahasa yang akan dibahas melalui kategori gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. Dan pada ini juga akan mengetengahkan unsur gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Bab terakhir yaitu bab kelima, berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan penutup. Bab ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi penulis atau peneliti lain tentang menganalisis ungkapan gaya-gaya bahasa pada puisi. Bab ini menjelaskan seluruh hasil penelitian secara deskriptif-analisis yang menjadi pokok dalam pembahasan-pembahasan tersebut. Saran dan daftar pustaka tak lupa dicantumkan sebagai pelengkap dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengemukakan bahwa antologi “*Sayabqa al-Hub Sayyidi*” karya Nizar Qabbani tersebut menggunakan gaya bahasa di dalam puisi-puisinya yang bergenre bebas (puisi bebas) yang banyak terdapat statement dan peristiwa yang digambarkan pengarang melalui gaya bahasanya, dengan maksud untuk mencapai efek-efek yang dikehendaki, seperti memberikan efek keindahan, kaya makna, padat dan jelas, serta mampu menekankan gagasan-gagasan yang ingin disampaikan. Sehingga penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur gaya bahasa yang ada di dalam antologi Nizar Qabbani ini dapat diklasifikasikan dalam dua aspek, yaitu :

- a. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

Dari segi pemanfaatan unsur gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat ditemukan gaya bahasa klimaks (1), Antiklimaks (1), Paralelisme (1), Antitesis (1), dan Repetisi (3).

- b. Gaya Bahasa Langsung Tidaknya Makna

Dari segi pemanfaatan unsur gaya bahasa berdasarkan gaya bahasa retorik ditemukan gaya bahasa Asonansi (1), Anastrof (5), Apofasis atau Preterisio (3), Apostrof (1), Asindeton (2),



Polisendeton (5), Kiasmus (2), Elipsis (4), Eufeminismus (4), Lilotes (2), Histeron Proteron (4), Pleonasme dan Tautologi (2), Perifrasis (2), Prolepsis atau Antisipasi (3), Erotesis atau Pertanyaan Retoris (10), Silepsis dan Zeugma (3), Koreksio atau Epanortosis (4), dan Hiperbol (3).

Dan dari segi pemanfaatan unsur gaya bahasa kiasan ditemukan gaya bahasa Simile atau Persamaan (33), Metafora (28), Personifikasi (6), Alusi (1), Eponim (2), Sinekdoke (5), Metonimia (5), Antonomasia (3), Ironi, Sinisme, dan Sarkasme (4), dan Satire (2).

Berdasarkan dua unsur gaya bahasa di atas, tampak bahwa pengarang sangat cermat dan teliti dalam memanfaatkan gaya bahasa yang terdapat dalam antologi "*Sayabqā al-Hubb Sayyidī*" memberikan efek kepada pembaca atau pendengar akan hakikat pesan dan tujuan yang dikehendaki pengarang dibalik bahasa yang diketengahkan, salahsatunya sebagaimana yang ungkapkan pengarang dalam puisinya yang berjudul *محاوالت لقتل امرأة لا تقتل*, menceritakan si aku berpura-pura untuk tidak mencintai wanita yang ia cintai dan akan meninggalkannya. Namun, sebenarnya si aku memiliki maksud yang lain dari ungkapannya tersebut bahwa ia masih sangat mencintainya, ungkapan si aku bertujuan agar wanita yang ia cintai dapat hidup tenang dengan kehidupannya

walaupun si aku mengorbankan dirinya dengan berbohong untuk tidak mencintainya lagi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pilihan gaya bahasa pengarang berpengaruh terhadap pemakaian, sebagaimana contoh yang digunakan pengarang di dalam puisinya ... قبل أن ... بعد أن pada bait pertama, baris ke-2 sampai ke-5, penyair menggunakan alat yang menyerupakan “كما” *kamā* untuk menyerupakan kata أنا *anā* (aku) yang berada dalam kata atau frasa كنت *kuntu* yang bersahabat dan bermain dengan bahasa dengan maksud bahwa si aku adalah orang yang ahli dalam memainkan bahasa sebagaimana seorang penyihir profesional yang piawai dalam memainkan mantra. Gaya bahasa yang digunakan pengarang di atas termasuk gaya bahasa persamaan atau simile, yang menyamakan sesuatu sama dengan hal yang lain, sehingga menjadikan makna dari puisinya semakin indah dan memberikan efek kepada pembaca maupun pendengar.

## **B. Saran-saran**

Setelah penelitian terhadap antologi “*Sayabqa al-Hub Sayyidi*” di atas, penulis bermaksud mengemukakan beberapa saran, yang diharapkan sangat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Ternyata stilistika mampu membuka tabir pemahaman yang baik, melalui kontribusi stilistika maksud atau pesan pengarang yang

terkadang tersembunyi dibalik rangkaian kata atau kalimat dapat dieksplorasi menjadi nyata dan melahirkan kejelasan dalam pemaknaan. Dengan menggunakan analisis stilistika, agar dapat memberikan pemahaman dan pemahaman yang lebih terang kepada pembaca atau pendengar.

2. Antologi "*Sayabqā al-Hubb Sayyidī*" karya Nzar Qabbani sangat terbuka untuk diteliti melalui analisis lain di luar stilistika, seperti sociolinguistik, antropolinguistik, kritik sastra dan lain sebagainya.
3. Untuk menyempurnakan penelitian ini, baik rasanya bila ada pihak yang mau menambahi, mengkritisi, ataupun memberikan sumbangsih, sehingga penelitian ini menjadi lebih bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H, *A Glossary of Literary Terms*, New York: Holt, Rinehart and Winson, 1981.
- Abdurrahman, Aisyah bint asy-Syathi, *Al-I'jaz al-Bayani lil-Qur'an*, Cairo: Darul Ma'arif, 1984.
- Bahjat, Ahmad, *Qasas al-Hayawan fi al-Qur'an*, Kairo: Daar asy-Syuruq, 2000..
- Bakker, Anton dan Ahmad Charis Zubair, "Metodologi Penelitian Filsifat", Yogyakarta: Kanisisu, 1992.
- Ghazala, Hasan Said, *A Dictionari of Stylistics and Rhetoric, English-Arabic/Arabic-English*, Malta: Elga Publication, 2000.
- Hamori, Abbasid Belles Letter, USA: Cambridge University Press, 1990.
- Hanani, Abdullah, Gaya Bahasa Qasidah 'Umariyyah Karya Hafiz Ibrahim, Tesis. Yogyakarta: Uiniversitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2015.
- Hasaballah, Ali, *Ushlub at-Tasyri' al-Islamy*, Cairo: Dar al-Ma'arif, 1976.
- Hasyimi, Asy-Syayid Ahmad al-, *Jawahir al-Balaghah fi al-Ma'ani wa al-Bayan wa al-Badi'*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Herniti, Eneng, dkk, Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Jarim, Ali al- dan Musthafa Amin, *al-Balaghah al-Wadhihah*, terj. Mujiyo Nurkholis, Bahrnun Abu Bakar, L.C. dan H. Anwar Abu Bakar, L.C., Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Keraf, Gorys, "Diksi dan Gaya Bahasa", Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Khafaji, Muhammad 'Abdul mun'im, *Al-Uslubiyyah wa Bayanul 'Arabi*, (Kiro: Darul Misriyyah al-Lubnaniyyah, 1992.

Kridalaksana, Harimukti, Kamus Linguistik, Jakarta, PT. Gramedia, 1983.

Kusuma, Tri Mastoyo Jati, "Pengantar (metode) Penelitian Bahasa". Yogyakarta: carasvatibooks, 2007.

Leech, Geoffrey Neil, *Style in Fiction*, Longman, London, 1981.

Loya, Arie, *Poetry As A Social Dicumwnt: The Social Position Of The Arab Woman As Reflected In The Poetry Of Nizar Qabbani*, *International Journal of Middle East Studies*, Vol. 6, No. 4, Cambridge University Press, 1975.

Maiman, Ziyad, Poetry News Agency.  
<http://www.alapn.com/en/save.php?typ=1&newsid=5337>

Mizan, Ahmad Nur, *Syi'ru Lailatun Fi Manajimi Adz-Zahab wa Qabla An... Ba'da An... Karya Nizar Qbbani*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Muhammad, 'Ayyad Syukri, *Madkhal Ila 'Ilml al-Uslub*, Riyad: Dar al-'Ulum, 1982.

Muljana, Slamet, "Peristiwa Bahasa dan Peristiwa Sastra", Bandung-Jakarta: Ganaco, 1956.

Mulyana, "Kajian Wacana Teori, Metode & Aplikasi Prinsi-Prinsip Analisis Wacana". Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.

- Musaddi, Abdussalam al-, *Al-Uslubiyyah wa Uslub*, Cet. Ke-3, Tk: Darul ‘Arabiyyah Lil Kitab.
- Mustansyir, Rizal, Filsafat Bahasa “Aneka Masalah Arti dan Upaya Pemecahannya”, Jakarta: PT. Prima Karya, 1988.
- Najlah, Mahmud Ahmad, *Lughah al-Qur’an fi Juz ‘amma*, Beirut: Dar an-Nahdhah al-‘arabiyyah, 1981.
- Ogunsiji, Ayo, *Literary Stylistics*, Lagos: Nation Open University of Nigeria Publish, 2013.
- Qabbani, Nizar, *Nizar Qabbani. Style Sheet*. [http://www.nizar.net/the\\_poet.htm](http://www.nizar.net/the_poet.htm)
- \_\_\_\_\_, Nizar, *Sayabqa al-Hub Sayyidi*, at-taba’ah ats-tsalitsah, 1992.
- Qalyubi, Syihabudin, *Stiliska al-Qur’an*; “Pengantar Orientasi Studi al-Qur’an”, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- \_\_\_\_\_, Syihabuddin, “Stilistika Kisah Ibrahim AS dalam Al-Qur’an”, Disertasi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.
- \_\_\_\_\_, Syihabuddin, “Stilistika dalam Orientasi Studi al-Qur’an, Yogyakarta: Belukar, 2008.
- \_\_\_\_\_, Syihabuddin, *‘Ilmu al-Uslub*, “Stilistika Bahasa dan Sastra Arab”, Yogyakarta: Karya Media, 2013.
- Qutaibah, Ibn, *Ta’wil Musykil al-Qur’an*, Cairo, al-Halabi, 1977.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Stiistika; Kajian Puitika, Bahasa Sastra, dan Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Rukhiyatun, Umi, Gaya Bahasa Buku “*Qasas Al-Hayawsan Fi Al-Qur'an*” Karya Ahmad Bahjat, Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2013.
- Salam, Muhammad Zaglul, *Asar al-Qur'an fi Tatawwur al- Naqd al-'Arabi*, Cairo: Maktabah al-Syabab, 1982.
- Shipley, Joseph T, *Dictionary of World Literature: Criticism, Form, Tehnique*, (Paterson: Littlefield, Adam & Co, 1962.
- Sudaryanto, “Metode dan aneka teknik anlisis Bahasa”. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993.
- Sudjiman, Panuti, Kamus Istilah Sastra, Jakarta: UI Press, 1990.
- \_\_\_\_\_, Bunga Rampai Stilistika, (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1993.
- Sukestu, Restu, Cerpen “Derabat” Karya Budi Darma; Analisis Stilistika, (dalam Jurnal Widyaparwa, Vol. 31, No.2, Desember 2003.
- Sulaiman, Fathullah Ahmad, *al-Uslubiyyah, Madkhal Nazan wa Dirasah Tathbiqiyyah*, Cairo: Maktabah al-adab, 2004.
- Sunny, Suniarti, Gaya Bahasa Dalam Surat Ar-Rahman; Kajian Stilistika, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2014.
- Suyuti, Abdurrahman Jalaludin as-, *Al-Itqan fi 'Ulumi al-Qur'an*, Cairo: t. p, t. t.
- Tajudin, Qaris, Sang Pangeran Romantis, Style Sheet, dalam Sarah Tazkia, Aspek Sosiopolitik dalam Dua Puisi Nizar Qabbani, Depok: FIB UI, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Gaya Bahasa*, Bandung: Angkasa Bandung, 2009.

- Tazkia, Sarah, “Aspek Sosiopolitik dalam Dua Puisi Nizar Qabbaniy”, Skripsi. Depok: Universitas Indonesia, 2009.
- Teeuw, A., Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra, Jakarta: Pustaka Jaya Girimukti Pusaka, 1988.
- Wijana, I. Dewa Putu, “Dasar-dasar Pragmatik”, Yogyakarta: Andi, 1996.
- Pradopo, Rahmat Djoko, “Mata Kuliah Stilistika”, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2004.
- Ya’qub, Imel Badi’, *Fiqh al-Lughah al-‘Arabiyyah wa Khashaisuha*, (Beirut: Dar ats-Tsaqafah al-Islamiyah, t. T.
- Zarqani, Muhammad ‘Abdul ‘Adim az-, *Manahihul ‘Irfan fi Ulumil-Qur’an*, Juz II, (Cairo: ‘Isa al-Babi al-Hlmabi wa Syurokah, t.t.
- Zuhdi, Halimi dan M. Anwar Masadi, Analisis Form Puisi-Puisi Nizar Qabbani dalam Antologi Puisi *100 Risalah Hub*, Jurnal LINGUA Vol. 10, No. 2, Desember 2015.
- Zayyat, Ahmad Hassan, *Tarikhul Adab al-Araby*, Kairo: Darun Nahdah Masr, t.t.
- Zaid, Ahmad Abu, al-Manhiy al-Itizaliy fi al-Bayan wa I’jaz al-Qur’an.
- Z. Gabay. Nizar Qabbani; *The Poet and His Poetry*. Journal Middle Eastern Studies, Vo. 9, No, 2 (May, 1973, (Taylor & Francis, Ltd), Diakses dari <http://about.jstor.org/terms>, 09-03-2017.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Athena\\_\(mitologi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Athena_(mitologi))
- [http://www.kompasiana.com/abanggeutanyo/belajar-setia-dari-rambo-atau-hero-tentara-rusia\\_5725b70d2a7a612a052fff83](http://www.kompasiana.com/abanggeutanyo/belajar-setia-dari-rambo-atau-hero-tentara-rusia_5725b70d2a7a612a052fff83)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Ludwig\\_van\\_Beethoven](https://id.wikipedia.org/wiki/Ludwig_van_Beethoven)



<https://forums.graaam.com/190811.html>

<http://www.nytimes.com/1998/05/01/arts/nizar-qabbani-sensual-arab-poet-dies-at-75.html> diakses pada 10-03-2017, pukul 21:12 wib.

<http://www.nizarqabbani.com/1/nizar-qabani/3/>

[angelssyria.kalamfikalam.com/t48-topic](http://angelssyria.kalamfikalam.com/t48-topic)

<https://forums.graaam.com/190811.html>

<https://syahrazade.com/perang-dan-sastra-dedikasi-nizar-qabbani-demi-harga-diri-suriah-2/>

<http://www.alapn.com/en/save.php?typ=1&newsid=5337>

<http://wikipedia-nizarqabbani.com/>

### Lampiran 1: Data Sampel Kalimat Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

#### 1. Jenis Gaya Bahasa Klimaks

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	بروتوكول	Br 1-7	<p>بوسعك أن تجلسي حيثُ شئتِ..</p> <p>لكن..</p> <p>حدّار بأن تجلسي في مكان القصيدة</p> <p>صحيحٌ بأنّي أُحبُّكِ جداً</p> <p>ولكنني في سرير الهوى</p> <p>سأنسى تفاصيلَ جسمكِ أنتِ..</p> <p>وأختارُ جسمَ القصيدة..</p>

#### 2. Jenis Gaya Bahasa Antiklimaks

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	تدخين	Br 1-5	<p>كنتُ أدخنُ مئةَ سيجارةٍ في اليوم</p> <p>وتوقفتُ عن الانتحار ببطولة</p> <p>والآن..</p> <p>أحاولُ التوقُّفَ عن تدخين امرأةٍ واحدة</p> <p>فلا أستطيع...</p>

#### 3. Jenis Gaya Bahasa Paralelisme

No.	Puisi	Bait (Bt) dan	Kalimat
-----	-------	---------------	---------

		Baris (Br)	
1	نرجسية	Br 6	أيتها الساذجة، السطحية، الحمقاء

#### 4. Jenis Gaya Bahasa Antitesis

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	طبيعة الرجل	Br 1-3	يحتاجُ الرجلُ إلى دقيقةٍ واحدةٍ ليعشقَ امرأةً... ويحتاجُ إلى عصورٍ لنسيانها...

#### 5. Jenis Gaya Bahasa Repetisi

##### a. Anafora

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولاتٌ لقتل امرأةٍ لا تُقتل	Bt 1 & Br 1-9	وعدتُك أن لا أحبكِ .. ثم أمام القرار الكبير، جئنت وعدتُك أن لا أعودَ ... وعدت ... وأن لا أموت اشتياقاً ومت وعدت مراراً وقررت أن أستقيل مراراً ولا أتذكر أنني استقلت ...

b. *Epistrofa*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	أنا والنساء	Bt 6 & Br 6-8	أريدُ عناقاً بلا مُفَرَدَاتٍ وجنساً بلا مُفَرَدَاتٍ وموتاً بلا مُفَرَدَاتٍ

c. *Simploke*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	أنا والنساء	Bt 1 & Br 4-7	فلا فيه ألمحُ وجهَ امرأةٍ.. ولا فيه أسمعُ صوتَ امرأةٍ.. ولا فيه أشنقُ نفسي بئدي امرأةٍ.. ولا فيه ألحِقُ كاهراً رُكبةَ أيّ امرأةٍ...

**Lampiran 2: Data Sampel Kalimat Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna**

1. Jenis Gaya Bahasa Retoris

a. *Asonansi*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	نظرية جديدة لتكوين العالم	Br 4-6	والمياه، والهواء

			وكانت اللغات والأسماء.. والسباح (الصباح)، والمساء
--	--	--	--

b. *Anastrof*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولاتٌ لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 8 & Br 9	ماذا بنفسِي فعلت؟
2	إلى سمكةٍ قبرصية.. تُدعى تامارا	Bt 7 & Br 3	وأنا موسى الذي أوقدَ تحت الماء نارا...
3	الخروج عن النص	Bt 2 & Br 1-4	لأنني رسمتُ على كُرَّاسِي حِصَاناً
4	الطيران فوق سطح العالم	Bt 5 & Br 2-3	فأنتِ والبحرُ.. تكتبان هذه اللية <u>مِصِيرِي</u>
5	درسٌ في اللغة لتلميذة مبتدئة	Bt 1 & Br 7-8	وأُعطِيكَ بحنان <u>حُرُوفها</u> ، عندما تنامين..

c. *Apofasis* atau *Preterisio*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولاتٌ لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 1 & Br 1-9	وعدتُكَ أَنْ لا أَحْبَبُكَ .. ثم أمام الفَرار الكبير، جَبَّنت وعدتُكَ أَنْ لا أعودَ ... وعدت ... وَأَنْ لا أَموت اشتياقاً

			ومت وعدت مراراً وقررت أن أستقيل مراراً ولا أتذكر أنني استقلت ...
2		Bt 2 & Br 1-22	وعدتك .. أن لا أبالي بشعرك حين يمر أمامي وحين تدفق كالليل فوق الرصيف .. صرخت .. وعدتك .. أن أتجاهل عينيك ، مهما دعاني الحنين وحين رأيتهما تمطران نجوماً ... شهقت ... وعدتك .. أن لا أوجه أي رسالة حب إليك .. ولكنني – رغم أنفي – كتبت وعدتك .. أن لا أكون بأي مكان تكونين فيه .. وحين عرفت بأنك مدعوة للعشاء .. ذهبت .. وعدتك أن لا أحبك .. كيف؟ وأين؟ وفي أي يوم تراني وعدت؟

			لقد كنت أكذب من شدة الصدق، والحمد لله أنني كذبت ....
3	بروتوكول	Br 1-7	بوسعك أن تجلسي حيثُ شئتُ.. لكن.. حدّار بأن تجلسي في مكان القصيدة صحيحٌ بأنّي أُحبُّكَ جداً ولكنني في سرير الهوى سأنسى تفاصيل جسمك أنتِ.. وأختارُ جسمَ القصيدة..

d. *Apostrof*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	الربُّ العاشق	Br 1-6	سَيِّدَتِي: حُبُّكَ صَعْبٌ حُبُّكَ صَعْبٌ حُبُّكَ صَعْبٌ لو عانى الربُّ كما عانيتُ لصاحَ من البلوى: "يا ربّ" ..

e. *Asindeton*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
-----	-------	-----------------------------	---------

1	محاولات لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 7 & Br 8-13	وأنت القصيدة قبل التكون، أنت الدفاتر.. أنت المشاوير.. أنت الطفولة .. وأنت نشيد الأناشيد .. أنت المزامير .. أنت المضيئة .. أنت الرسوله ...
2	نرجسية	Br 6-8	أيتها الساذجة، السطحية، الحمقاء هل ممكن أن تجهلي.. أني الذي أسسَ جمهورية النساء؟؟

f. *Polisindeton*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولات لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 5 & Br 1-10	وعدتك .. أن لا أتلفن ليلاً إليك وأن لا أفكر فيك، إذا تمرضين وأن لا أخاف عليك وأن لا أقدم ورداً ... وأن لا أبوس يديك .. وتلفنت ليلاً.. على الرغم مني .. وأرسلت ورداً.. على الرغم مني .. وعدت بأن لا.. وأن لا .. وأن لا .. وحين اكتشفت غيائي ضحكت ...



2		Bt 9 & Br 7-10	إلى أين أبحر وحدي؟ وأنت البحار .. وأنت القلوع .. وأنت السفر ..
3	الطيران فوق سطح العالم	Bt 5 & Br 8-14	فكلُّ ما تبقى لي.. هو سروالُ الحينز الأزرق الذي ألبسه. والذي كان رفيقَ تسكعي.. ورفيقَ السَفَرِ.. والمنفى، والمقاهي، والقطارات، وبواخر الشحن، والدُّوار، والليل، والبراندي، والجنس، والصراخ العصبيّ في دهاليز الجنون.
4	حبُّ.. تحت الصفرة	Bt 1 & Br 1-2	هو البحرُ.. يفصل بيني وبينك.. والموجُ، والريحُ، والزمهريرُ.
5		Bt 6 & Br 1-4	أحبُّك.. كنتُ أحبُّك حتى التناثر.. حتى التبعثر.. حتى التبخر.. حتى اقتحام الكواكب، حتى ارتكاب القسيمة، حتى ادعاء النبوة، حتى انقطاع الوريد

g. *Kiasmus*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	الجديد	Br 1-2	.. وأجهلُ حين أكونُ بحضرة عينيكِ ماذا أريدُ.. وما لا أريدُ.

2	طبيعة الرجل	Br 1-3	يحتاجُ الرجلُ إلى دقيقةٍ واحدةٍ ليعشقَ امرأةً... ويحتاجُ إلى عصورٍ لنسيانها...
---	-------------	--------	--

#### h. *Elipsis*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولاتٌ لقتل امرأةٍ لا تُقتل	Bt 2 & Br 5-8	وعدتك .. أن لا أكون ضعيفاً... وكنت .. وأن لا أقول بعينيك شعراً .. وقلت ...
2		Bt 8 & Br 3-4	ولم أك أعلم أنني سألغي حياتي ولم أك أعلم أنك ..
3		Bt 10 & Br 3-4	وأن لا أهاجم مثل العصافير .. أشجار تفاحك العاليه ..
4	التانغو الأخير فوق حقل من التوليب الأحمر	Bt 4 & Br 4	لم تكوني امرأةً مذعورة.. أو خائفةً

#### i. *Eufemismus*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	ثلاث مفاجآتٍ لامرأةٍ رومانسية	Bt 2 & Br 2	أني أميٌ جداً في علم التفسير

2		Bt 3 & Br 4-6	وُفاجأ أكثر.. حين ستعلمُ أني رَغَمَ الشيبِ.. ورَغَمَ الخبرة.. لم أُنخَرَجْ من جامعة الحبّ..
3	بروتوكول	Br 1	بوسُعك أن تجلسي حيثُ شئتِ..
4	الرجل المعدني	Br 5-6	إنهَضْ.. فَإِنَّكَ حالة مِينوسة إنهَضْ.. فلا علمٌ لديك ولا خَبْرٌ..

j. *Lilotes*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	ثلاث مفاجآتٍ لامرأة رومانسية	Bt 2 & Br 2-4	أُني أُميٌّ جدًّا في علم التفسيرِ إن كنتُ نجحتُ كتابياً في عَمَلِ الحبِّ فما نَفَعُ التنظيرُ؟؟
2	قراءة في كفِّ امرأة جميلة	Br 1-4	ليس هناك امرأة في الدنيا أجملَ منك.. ولكن مشكلتك.. كمُشكلة الوردة التي لا تشمُّ عطرَها.. كمُشكلة الكتاب الذي لا يعرفُ القراءة.

k. *Histeron Proteron*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	الخروج عن النص	Bt 2 & Br 1-4	يكفّرني الذين لم يشاهدوا في حياتهم نهذاً حقيقياً. لأنني رسمتُ على كرّاستي حصاناً

			وعندما انتهيتُ من رسم الحصانِ قفز من الكرّاسة، وطار..
2	درسٌ في اللغة لتلميذة مبتدئة	Bt 6 & Br 12-13	وهي العصفورُ الجميل الذي سيحملك على جناحيه ويطير بك حول الكرة الأرضيّة.
3	حوارٌ مع يديّين أرسقراطيتين	Bt 4 & Br 3	وأنا أقرأ.. وأكتب.. على ضوء يديكِ
4		Bt 7 & Br 1-3	يداكِ أميرتان من العصر الوسيط تركبان عربةً من الذهب يجرّها حصانان من الذهب

#### l. *Pleonasme dan Tautologi*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	ثلاث مفاجآتٍ لامرأة رومانسية	Bt 1 & Br 7-8	إنّي تلميذٌ سيّدتي.. إنّي تلميذكِ سيّدتي..
2	أشهرك في وجه البشاعة.. دفتر شعير	Bt 2 & Br 11-12	ويُشاهدوا – على الطبيعة- كروية الأرض...

#### m. *Perifrasis*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	درسٌ في اللغة لتلميذة مبتدئة	Bt 4 & Br 1-8	بلا لغتي.. أنتِ إسوارةٌ بلا معصم وملكة بلا شعب

			<p>ووطنٌ بلا مواطنين..</p> <p>وكنيسةٌ بلا مصليين..</p> <p>وقصيدةٌ جميلةٌ لم يقرأها أحدٌ</p> <p>وها أنذا جئتُ لكي أعلم الناسُ</p> <p>كيفَ يَتَهَجَّرُونَك...</p>
2		Bt 7 & Br 1-7	<p>بلا لغتي..</p> <p>أنتِ كتابٌ لا يزالُ تحتَ الطبعِ</p> <p>وقبلهٌ مؤجلةٌ التنفيذُ</p> <p>وصلصالٌ لم يتشكَّلْ بعدُ..</p> <p>ووردةٌ لم تكتشفِ عطرَها بعدُ..</p> <p>ونهدٌ .. لم يعرفِ ما اسمهُ بعدُ..</p> <p>فهو ينتظرني حتى أسمىه..</p>

n. *Prolepsis* atau *Antisipasi*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	درسٌ في اللغة لتلميذة مبتدئة	Bt 1 & Br 1-4	<p>سُفاجاً – سيِّدتي – لو تعلمُ</p> <p>أني أجهلُ ما تعريفُ الحبِّ!!</p>
2		Bt 2 & Br 3-4	<p>وستحزن جداً.. حين ستعلمُ</p> <p>أن الشاعرَ ليس بعلامٍ للغيبِ..</p>
3		Bt 2 & Br 1-6	<p>سُفاجاً سيِّدتي لو تعلمُ،</p> <p>أني لا أهتمُّ بتحصيلِ الدَرَجاتِ</p> <p>وبأنِّي رجلٌ لا يُرعبُه تكرارُ السَّنواتِ</p>

			<p>وُفاجأ أكثر..</p> <p>حين ستعلمُ أني رغمَ الشيب.. ورغمَ الخبرة..</p> <p>لم أخرجَ من جامعة الحبّ..</p>
--	--	--	---

o. *Erotesis atau Retoris*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولاتٌ لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 9 & Br 7-10	<p>إلى أين أبحر وحدي؟</p> <p>وأنت البحار ..</p> <p>وأنت القلوع ..</p> <p>وأنت السفر ..</p>
2		Bt 10 & Br 31-32	<p>وعدت بأشياء أكبر مني</p> <p>فماذا بنفسك فعلت؟</p>
3	الطيران فوق سطح العالم	Bt 6 & Br 1-2	<p>لن أعود إلى حماقتي السابقة..</p> <p>ولن أسألك إلى أين؟</p>
4	حوارٌ مع يديّين أرسنقراطيتين	Bt 7 & Br 4-5	<p>فمتى يصبح النظامُ في وطني ديمقراطياً</p> <p>لأتمكن من مصافحة الأميرتين؟</p>
5	الحب.. على شريط تسجيل	Bt 1 & Br 10	<p>لماذا أظللُ هنا بعد موت جميع المشاعر؟</p>
6	أنا والنساء	Bt 4 & Br 18-21	<p>أريدُ الذهابَ إلى زمن البحر..</p> <p>كي أتخلصَ من كل هذي الكوابيس،</p> <p>من كلّ هذا الفصام</p> <p>فهل ممكن؟</p> <p>- بعد خمسين عاماً من الحبّ-</p>

			أَنْ أَسْتَعِيدَ السَّلَامَ؟؟
7	حَبُّ.. تحت الصَّفَرُ	Bt 2 & Br 11	أَيْنَ تُرَى تَذَهَبُ الْكَلِمَاتُ؟
8		Bt 3 & Br 3-4	وَأَنْتِ أَمَامِي.. وَلَسْتَ أَمَامِي فَفِي أَيِّ زَاوِيَةٍ يَا تُرَى تَجْلِسِينَ؟
9		Bt 4 & Br 5-7	فَكَيْفَ سَأَقْرَأُ شَعْرِي عَلَيْكِ؟ وَأَنْتِ تَنَامِينَ تَحْتَ غَطَاءٍ مِنَ التَّلَجِ.. لَا تَقْرَأِينَ.. وَلَا تَسْمَعِينَ..
10		Bt 4 & Br 8-9	وَكَيْفَ سَأَتَلُو صَلَاتِي؟ إِذَا كُنْتَ بِالشَّعْرِ لَا تَوْمَنِينَ..

p. *Silepsis dan Zeugma*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	التَّانَغُو الْأَخِيرُ فَوْقَ حَقْلِ مِنَ التَّوَلَّيْبِ الْأَحْمَرِ	Bt 6 & Br 6-8	أَنْتِ مَنَفَايَ النَّهَائِيَّ.. وَمِينَائِي الْأَخِيرَ
2	مِنْ مَلَقَاتِ مَحَاكِمِ التَّفْتِيشِ	Bt 8 & Br 5	يَأْخُذُونَ بِصِمَاتِ يَدِي.. وَبَصِمَاتِ فَمِي..
3	حَوَارٌّ مَعَ يَدَيْنِ أَرَسَتْ قَرَاظِيْنَيْنِ	Bt 3 & Br 20	يَا ذَاتَ الْيَدَيْنِ اللَّتَيْنِ تَرْبَتَانِي فِي الْعِزِّ وَالْذِلَالِ

q. *Koreksio atau Epanortosis*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	مَحَاوَلَاتٌ لِقَتْلِ امْرَأَةٍ لَا تُقْتَلُ	Bt 1 & Br 4-9	وَعَدْتُ ... وَأَنْ لَا أَمُوتَ اسْتِثْيَاءً

			ومت وعدت مراراً وقررت أن أستقيل مراراً ولا أتذكر أنني استقلت ...
2		Bt 2 & Br 5-9	وعدتك .. أن لا أكون ضعيفاً... وكنت .. وأن لا أقول بعينيك شعراً .. وقلت ... وعدت بأن لا ... وأن لا .. وأن لا ...
3		Bt 3 & Br 4-8	وقررت بالسر، قتل جميع النساء وأعلنت حربي عليك . وحين رأيت يديك المسالمتين .. اختلجت .. وعدت بأن لا .. وأن لا .. وأن لا ..
4	حبُّ.. تحت الصفرة	Bt 1 & Br 11-16	أحبُّك.. كنتُ أحبُّك.. ثم كرهتك.. ثم عبدتك.. ثم لعنتك.. ثم كُتبتُك.. ثم محوْتُك.. ثم لصقتُك.. ثم كسرتُك.. ثم صنعتُك.. ثم هدمتُك.. ثمَّ اعتبرْتُك شمسَ الشَّموسِ.. وغيَّرتُ رأيي.

r. *Hiperbola*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan	Kalimat
-----	-------	---------------	---------



		Baris (Br)	
1	درس في اللغة لتلميذة مبتدئة	Bt 3 & Br 1-3	<p>بلا لعتي..</p> <p>أنتِ امرأة مثل باقي النساء</p> <p>وبها، أنتِ كل النساء</p>
2		Bt 4 & Br 11	<p>بلا لعتي..</p> <p>أنتِ إشاعة امرأة..</p> <p>فصاصة امرأة..</p> <p>مشروع امرأة..</p> <p>رسم تجريدي لم يستوعبه أحد..</p> <p>ومخطوطة شعريّة</p> <p>كُتبت بحبر سريّ</p> <p>ولم ينتبه إليها الناشرون...</p>
3		Bt 4 & Br 1-6	<p>بلا لعتي..</p> <p>أنتِ إسوارة بلا معصم</p> <p>وملكة بلا شعب</p> <p>ووطن بلا مواطنين..</p> <p>وكنيسة بلا مصليين..</p> <p>وقصيدة جميلة لم يقرأها أحد</p>

## 2. Jenis Gaya Bahasa Kiasan

### a. Simile atau Perbandingan

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat

1	محاولات لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 6 & Br 6-8	وَأَنْ لَا أَهَاجِمُ مِثْلَ الْعَصَافِيرِ .. أَشْجَارُ تَفَاحِكَ الْعَالِيَةِ ..
2	التأغو الأخير فوق حقل من التوليب الأحمر	Bt 4 & Br 11- 12	أَوْ.. يَا مَارِي الَّتِي تَفْتَحُ لِي أَسْوَارَهَا مِثْلَ كِتَابٍ لَمْ يَعْذُ عِنْدِي مَا أَقْرَأُهُ.
3		Bt 4 & Br 11- 12	أَوْ.. يَا مَارِي الَّتِي تَشْرَحُ لِي كُلَّ شَيْءٍ.. مِثْلَ تَلْمِيزٍ صَغِيرٍ.
4	إلى سمكة قبرصية.. تُدعى تامارا	Bt 2 & Br 6-7	وَالَّذِي كَانَ وَدِيعًا مِثْلَ قَطِّ مَنْزِلِي.. وَعَرِيقًا مِثْلَ تَمَثَالٍ حَكِيمٍ مِنْ أَثِينَا،
5		Bt 3 & Br 7-8	كَيْفَ أَنْسَى جِسْدًا؟ يَقْدَحُ كَالْفَوْسُفُورِ فِي اللَّيْلِ شَرَارًا..
6		Bt 4 & Br 4	فَلَوْلَاكِ لَكَانَتْ هَذِهِ الْأَرْضُ صَحَارَى..
7		Bt 5 & Br 5	دَاعَبْتُ كَطْفَلٍ سَلْحَفَةَ الْبَحْرِ،
8		Bt 6 & Br 7-8	سَمَكُ الدَّوْلَفِينِ يَرْمِي نَفْسَهُ. كَالْمَجَانِينِ يَمِينًا.. وَيَسَارًا..
9	الربُّ العاشق	Br 5-6	لَوْ عَانَى الرَّبُّ كَمَا عَانَيْتُ لِصَاحٍ مِنَ الْبَلْوَى: "يَا رَبُّ" ..
10	هـ دقائق	Br 1-3	إِجْلَسِي خَمْسَ دَقَاقٍ لَا يَرِيدُ الشَّيْءُ كَيْ يَسْقُطَ كَالدَّرْوِيشِ فِي الْغَيْبُوبَةِ الْكُبْرَى
11	الرجل المعدني	Br 3-4	وَأَنَا عَلَى طَرَفِ السَّرِيرِ.. كَنَخْلَةٍ مِنْ أَلْفِ قَرْنٍ.. وَهِيَ تَنْتَظِرُ الْمَطَرُ
12	الرجل المعدني	Br 3-4	وَاحِدٌ مَجْنُونٌ كَرَامِبُو وَوَاحِدٌ مَغْرُورٌ كَالْمَتَنَبِّي

13	رائحة الكتابة	Br 4-5	ولجسدها رائحة سرّية جداً كرائحة الكتابة الممنوعة...
14	الطيران فوق سطح العالم	Bt 3 & Br 12-15	وكلّ الأوطان الأخرى.. أوطانٌ كاريكاتورية كرسوم والت ديزني.. أو بوليسية.. كمؤلفات آغاتا كريستي
15		Bt 4 & Br 15-16	إن رائحة الملح والثوباء في الميناء تخترقني كسيفٍ معدنيّ
16	درسٌ في اللغة لتلميذة مبتدئة	Bt 3 & Br 1-3	بلا لُغتي.. أنتِ امرأةٌ مثل باقي النساء وبها، أنتِ كلُّ النساء
17	من ملقات محاكم التفتيش	Bt 1 & Br 5-9	إذا نزلتُ عن فرس العشق ورهنْتُ راياتي وأوسمتي ومعطفَ الكلمات الجميلة الذي كنتُ أختالُ به كفهدٍ إفريقي مرقط..
18	حوارٌ مع يديّن أرسقراطيين	Bt 2 & Br 1-4	يداك أرسقراطيتان.. بالوراثه كما الزرافه ممشوقه بالوراثه وكما البلبل موسيقي بالوراثه كما الكلمة متمرده.. بالوراثه
19		Bt 2 & Br 16-17	وروعة يديك المليستين كأواني الأوبالين
20		Bt 3 & Br 9	قلبه ينبض كتفاحة حمراء

21	ليلة في مناجم الذهب	Bt 1 & Br 1-7	<p>جسمك مدعوك بالثلج والنار ومعجون ببعضة..</p> <p>كمربى التين والسفرجل ومطروق كأباريق النحاس ومليس كالبروكار الدمشقي وعابق كأسواق البهار في مدينة آسيوية.</p>
<p>Penggunaan gaya bahasa simile sangat mendominasi di dalamnya, diantaranya ada pada bait kedua, baris ke-1 sampai ke-8. Pada bait kelima, baris ke-6 sampai ke-9. Pada bait kedelapan, baris ke-1 sampai ke-3. Pada bait ketujuh belas, baris ke-1 sampai ke-2.</p>			
21	قبل أن.. بعد أن..	Bt 1 & Br 2-5	<p>كنت متصالحا مع اللغة ألعب لها، بمهارة ساحر محترف وأحرك خيوطها..</p> <p>كما يحرك طفل طيارة من ورق</p>
22		Bt 3 & Br 10-13	<p>وتتبعني كقطيع من الغزلان تأكل العشب من يدي وتشرب الماء من يدي..</p> <p>وتتعلم أصول الحب على يدي..</p>
23		Bt 5 & Br 6-8	<p>كنت مسكونا بالرنين كأرغن كنيسة وكنت أهدل كالحمام وأصدح كطيور الكناري</p>
24		Bt 7 & Br 5-7	<p>وأن الكلمات التي كنت أعرفها قبلك، سقطت من التداول</p>

			كُعملة ورقية ليس لها تغطية
25	الحب.. على شريط تسجيل	Bt 3 & Br 9	أحسُّ بأنِّي أموتُ كشاعرٍ...
26	أنا والنساء	Bt 1 & Br 7	ولا فيه ألعقُ كالهرِّ رُكبةَ أيِّ امرأةٍ...
27		Bt 3 & Br 1-3	أريدُ الخروجَ من القنِّ.. حيثُ الدجاجاتُ.. حيثُ يفرقنَ بين الصباح وبين المساء
28		Bt 5 & Br 11-14	فإنَّ حُرُوبَ النساءِ بدائيَّةٌ كحروب العشائرُ فقبلَ المعاركِ بالسيفِ، كانتُ هناكُ الأظافرُ!!
29	حبُّ.. تحت الصفرِّ	Bt 3 & Br 9-10	ووجهك يسقط في البحر شيئاً فشيئاً كنصف هلالٍ حزينٍ..

b. *Metafora*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولاتٌ لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 4 & Br 6-7	وحيثُ رأيتُ يديكَ المسالمتين .. اختلجت ..
2		Bt 4 & Br 9-10	وكانتُ جميع وعودي دخاناً ، وبعثرته في الهواء .
3		Bt 7 & Br 14	فأنتِ البلاد .. وأنتِ القبيلة .. وأنتِ القصيدة قبل التكون،

			أنت الدفاتر.. أنت المشاوير.. أنت الطفولة .. وأنت نشيد الأناشيد .. أنت المزامير .. أنت المضيئة .. أنت الرسوله ...
4		Bt 9 & Br 8-10	وأنت البحار .. وأنت القلوع .. وأنت السفر ..
5		Bt 10 & Br 5-6	وأن لا أمشط شعرك – حين تنامين – يا قطني الغاليه ..
6		Bt 10 & Br 20-21	وعيناك داري ودار السلام
7	التانغو الأخير فوق حفل من التواليب الأحمر	Bt 2 & Br 5-6	كنتِ جَمراً.. كُنتِ فَحْماً كنتِ شيئاً لا يُسمَّى.
8		Bt 2 & Br 8	كنتِ وَحْشاً رائعَ الجلد جميلاً..
9		Bt 2 & Br 11-12	لم تكوني زهرةً من ورق.. بل حصاناً.. يمزغ الشرشفَ شوقاً وصهيلاً..
10		Bt 4 & Br 5	كُنتِ سِكينا بقلب العاصفة
11		Bt 6 & Br 13	أنتِ منفاي النهائي.. ومينائي الأخير
12	إلى سمكةٍ قيرصية.. تُدعى تامارا	Bt 4 & Br 6	ما تهمُّ الأبجدياتُ.. فأنتِ الأبجديةُ..
13	الخروج عن النص	Bt 2 & Br 7-11	فالنصُ سِجْنٌ للنساءِ النهْدُ انقلابٌ أبيضُ

			النصّ نظام استعماريّ قديم النهْدُ حركة ليبرالية.. النصّ زجاجة ضيقة العنق
14	أريد أن أعيش	Bt 2 & Br 4-5	فأنا لستُ سوى سمكةٍ صغيرة تسبح في حوض من النحاس السائل
15	الطيران فوق سطح العالم	Bt 3 & Br 9-10	أنتِ الوطنُ الأخيرُ الباقي على خريطة الحرية أنتِ الوطنُ الأخير الذي أطعمني من جوع..
16		Bt 3 & Br 22-31	أنتِ آخرُ وردةٍ أشمُّها قبل أن ينتهي زمنُ الورد.. وآخرُ كتابٍ أقرؤه.. قبل أن تحترق كلُّ المكتبات وآخرُ كلمةٍ أكتبها قبل أن يأتي زوَّارُ الفجر وآخرُ علاقةٍ أقيمها مع امرأة قبل أن تصبح الأنوثة كلمةً نفتش عنها بالعدسات المكبَّرة في المعاجم والموسوعات....
17		Bt 6 & Br 4	فأنا قارورة حزن تطفو على وجه جميع بحار العالم.
18	درسٌ في اللغة لتلميذة مبتدئة	Bt 3 & Br 4-11	بلا لغتي.. أنتِ إشاعة امرأة.. فصاصة امرأة.. مشروع امرأة.. رسمٌ تجريديّ لم يستوعبه أحد..

			ومخطوطة شعريّة كُتِبَتْ بحبرٍ سريّ ولم ينتبه إليها الناشرون...
19		Bt 4 & Br 1-6	بلا لغتي.. أنتِ إسْوَارَةُ بلا مِعْصَمٍ وملكةُ بلا شعبٍ ووطنُ بلا مواطنين.. وكنيسةُ بلا مصلّين.. وقصيدةُ جميلة لم يقرأها أحدٌ
20		Bt 5 & Br 1-3	بلا لغتي.. أنتِ فراشةٌ من حَجَرٍ لا تحطُّ .. ولا تطيرُ
21		Bt 7 & Br 1-7	بلا لغتي.. أنتِ كِتابٌ لا يزالُ تحت الطبعِ وقُبْلَةُ مَوْجَلَةٍ التنفيذِ وصلصالٌ لم يتشكّل بعد.. ووردةٌ لم تكتشف عطرها بعد.. ونهدٌ .. لم يعرف ما اسمه بعد.. فهو ينتظرني حتى أسمىه..
22	حوارٌ مع يديّين أرسقراطيتين	Bt 6 & Br 1-4	يداكِ مخطوطتان عربيتان نادرتان وكتابان .. ليس لهما نسخة ثانيّة فلا تسحبي يَدَكِ من يدي حتى لا أعودُ أُميّاً...



23		Bt 7 & Br 1-3	يداك أميرتان من العصر الوسيط تركبان عربية من الذهب يجرها حصانان من الذهب
24		Bt 11 & Br 1-3	يداك سحابتان ربيعيتان لولاهما.. لمات العالم عطشاً...
25	ليلة في مناجم الذهب	Bt 4 & Br 1-4	جسمك ليرة ذهبية ضربت في القسطنطينية ولم يجرؤ أي من السلاطين أن يصلك مثلها مرة ثانية...
26	قبل أن.. بعد أن..	Bt 1 & Br 6	كنت أمير الطير.. وسيد المغنين
27	الحب.. على شريط تسجيل	Bt 4 & Br 5	وأن الذي لا يسبح باسمك كافر
28		Bt 4 & Br 8-9	ولا تحسبيني.. خروفاً تجزئين عن جسمه الصوف.. كالآخرين

c. *Personifikasi* atau *Prosopopoeia*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	محاولات لقتل امرأة لا تُقتل	Bt 2 & Br 2	فماذا غداً ستقول الجرائد عني؟
2	التأغو الأخير فوق حفل من التوليب الأحمر	Bt 4 & Br 5-6	كنت سكيناً بقلب العاصفة شربت سجادة الموكيت، يا سيدتي، نصف دمي
3		Bt 3 & Br 3	شعرها تعلقه الريح..
4	إلى سمكة قبرصية.. تدعى	Bt 1 & Br 9-	يا التي ساحلها الرمل يرمي لي..

	تامارا	10	زُهوراً.. ونبيذاً قبرصياً.. ومَحَاراً..
5		Bt 5 & Br 6	لامَسْتُ النباتات التي تفترسُ الإنسانَ،
5		Bt 6 & Br 6	سَمَكُ الدولفين يدعوني لكي أَقْفَرَ في الماء..
6	قبل أن.. بعد أن..	Bt 1 & Br 7- 12	وكنْتُ إذا سرتُ في الغابَةِ تركض خلفي الأرانِبُ.. وتتبعني الأشجارُ وتكلمني الضفادعُ النهريّةُ وتنزلُ النجومُ من شُرُفاتها لتنامَ على كَتِفي..

d. *Alusi*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	حوارٌ مع يديّين أرسقراطيتين	Bt 1 & Br 10- 16	ومضطراً أن أعترف بفضلهما على حضارة الإغريقُ وحضارة الفراعنةُ وحضارة ما بين النهرينِ.. ومضطراً أن أعترفُ بذكائهما حين تتكلمانُ وبعمقهما حين تصمتان

e. *Eponim*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan	Kalimat
-----	-------	---------------	---------

		Baris (Br)	
1	إلى سمكة قبرصية.. ندعى تامارا	Bt 6 & Br 6-8	وعريقاً مثل تمثال حكيم من أثينا،
2	الرجل المعدني	Br 3-4	واحدٌ مجنونٌ كرامبو وواحدٌ مغرورٌ كالمتنبّي

f. *Sinekdoke*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	الطيران فوق سطح العالم	Bt 3 & Br 10	أنتِ الوطنُ الأخير الذي أطعمني من جوع..
2	حوارٌ مع يديّين أرسنقراطيتين	Bt 1 & Br 9-16	والحجر والبشر.. ومضطربٌ أن أعترف بفضلهما على حضارة الإغريق وحضارة الفراعنة وحضارة ما بين النهرين.. ومضطربٌ أن أعترف بذكائهما حين تتكلمان وبعمقهما حين تصمتان
3		Bt 11 & Br 1-3	يذاك سحابتان ربيعيتان لولا هُما.. لمات العالم عطشاً...
4	قبل أن.. بعد أن..	Bt 6 & Br 8	ولا أتذكر من موانئ البحر الأبيض المتوسط
5	الحب.. على شريط تسجيل	Bt 4 & Br 6	فلا تُضعيني.. بقائمة الرُكع الساجدين

g. *Metonimia*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	موسيقى	Br 1-2	أمطارُ أوروبا تعزف سوناتات بيتهوفن
2	من ملفات محاكم التنقيش	Bt 4 & Br 7-8	متفقون يمارسون الحبَّ مع ذباب المقاهي ولوطيون..
3	التانغو الأخير فوق حفل من التوليب الأحمر	Bt 1 & Br 1-2	كُنْتُ.. في أحسن حالاتكِ – يا سيّدي – هذا المساءُ
4	إلى سمكةٍ قبرصيةٍ.. تُدعى تامارا	Bt 7 & Br 7	يا التي عشتُ إلى جانبها العشق.. جُئونا
5	قبل أن.. بعد أن..	Bt 8 & Br 1	يا التي تعتقني في داخل قصائدي

h. *Antonomasia*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	التانغو الأخير فوق حفل من التوليب الأحمر	Bt 1 & Br 1-2	كُنْتُ.. في أحسن حالاتكِ – يا سيّدي – هذا المساءُ
2	إلى سمكةٍ قبرصيةٍ.. تُدعى تامارا	Bt 1 & Br 7	يا التي عشتُ إلى جانبها العشق.. جُئونا
3	قبل أن.. بعد أن..	Bt 8 & Br 1	يا التي تعتقني في داخل قصائدي

i. *Ironi, Sinisme, dan Sarkasme*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan Baris (Br)	Kalimat
1	ثلاث مفاجآت لامرأة رومانسية	Bt 1 & Br 1-2	سُفَاجاً – سيِّدتي – لو تعلمُ أني أجهلُ ما تعريفُ الحبِّ!!
2	نرجسيّة	Br 5-8	هل ممكنٌ.. أيتها الساذجة، السطحيّة، الحمقاء هل ممكنٌ أن تجهلي.. أني الذي أسَّسَ جمهورية النساء؟؟
3	بروتوكول	Br 1-7	بوُسْعك أن تجلسي حيثُ شئت.. لكن.. حدّار بأن تجلسي في مكان القصيدة صحيحٌ بأنّي أحبُّك جداً ولكنني في سرير الهوى سأنسى تفاصيلَ جسمك أنت.. وأختارُ جسمَ القصيدة..
4	قبل أن.. بعد أن..	Bt 8 & Br 9-12	فيا سيِّدتي، التي أخذت في حقيبتها اللّغة.. وسافرت.. لماذا أطلقتِ الرصاصَ على فمي؟ وأرجعتني إلى مرحلة التّأثُّأ....

j. *Satire*

No.	Puisi	Bait (Bt) dan	Kalimat
-----	-------	---------------	---------

		Baris (Br)	
1	محاوَلاتُ لِقَتْلِ امْرَأَةٍ لَا تُقْتَل	Bt 3 & Br 21- 22	لَقَدْ كُنْتُ أَكْذِبُ مِنْ شِدَّةِ الصَّدَقِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ أَنِّي كَذَبْتُ ....
2		Bt 5 & Br 10	وَحِينَ اكْتَشَفْتُ غِبَائِي ضَحَكْتُ ...

## Lampiran 2: Biografi Nizar Qabbani dan Karya-karyanya

Nizar Qabbani (21 Maret 1923 - 30 April 1998) adalah seorang diplomat Suriah, penyair dan penerbit. Gaya puitisnya menggabungkan kesederhanaan dan keanggunan dalam mengeksplorasi tema cinta, erotisme, feminisme, agama, dan nasionalisme Arab. Qabbani adalah salah satu penyair kontemporer yang paling dihormati di dunia Arab.<sup>197</sup>

Qabbani lahir di ibukota Suriah Damaskus untuk keluarga pedagang kelas menengah. Ayahnya, Taufiq Qabbani adalah seorang nasionalis yang mengambil bagian dalam perjuangan pergerakan nasional Suriah yang mengorbankan hidup dan hartanya demi kemerdekaan.<sup>198</sup> Kakeknya, Abu-Khalil al-Qabbani adalah seorang penyair terkenal, komposer musik dan juga seorang aktor yang dapat dikatakan “peletak batu pertama dalam fondasi Teater Mesir”.<sup>199</sup>

Diusianya 5 - 12 tahun, Qabbani kecil gemar melukis di lantai dan dinding, melalui tangannya ia mencari bentuk-bentuk baru. Hingga kemudian berpindah ke musik. Namun, hobi ini ia tinggalkan karena masalah sekolah tsnawiyah.<sup>200</sup> Antara tahun 1930 dan 1941, Qabbani belajar di Scientific Sekolah Perguruan Tinggi nasional di Damaskus. Sekolah itu dimiliki dan dijalankan oleh teman ayahnya, Ahmad Munif al-Aidi. Dia kemudian belajar hukum di Universitas Damaskus, yang disebut Universitas Suriah dan lulus dengan gelar

---

<sup>197</sup> Ziyad Maiman, Poetry News Agency.

<http://www.alapn.com/en/save.php?typ=1&newsid=5337>, diakses 08-Februari-2017, 21:35 wib.

<sup>198</sup> <https://forums.graam.com/190811.html>

<sup>199</sup> Z. Gabay, *Nizar Qabbani; The Poet and His Poetry*. *Journal Middle Eastern Studies*, Vo. 9, No, 2 (May, 1973, (Taylor & Francis, Ltd), hlm. 207. Diakses dari <http://about.jstor.org/terms>, 09-03-2017.

<sup>200</sup> <https://forums.graam.com/190811.html>

sarjana di bidang hukum pada tahun 1945.<sup>201</sup> Pada tahun 1944, setahun sebelum ia lulus dari fakultas hukum, ia menulis koleksi pertamanya puisi yang berjudul “The Brunette had Told Me”. Ini merupakan koleksi ayat romantis yang menjadi beberapa referensi yang mengejutkan dalam pemaparannya tentang tubuh wanita, sehingga membuat kejutan di seluruh masyarakat konservatif di Damaskus. Untuk membuatnya lebih dapat diterima, Qabbani menunjukkannya kepada Munir al-Aljani, seorang menteri pendidikan yang juga teman dari ayahnya dan juga merupakan seorang pemimpin nasionalis terkemuka di Suriah. Aljani menyukainya, sehingga puisinya disahkan dengan dibuktikan dengan menulis kata pengantar untuk buku pertamanya.<sup>202</sup> Kemudian pengaruh politik Syiria mulai mempengaruhi dirinya pada pembuatan puisi keduanya yang berjudul “The Jasmine Scent of Damascus”. Pada tahun-tahun berikutnya kekuatan anti pemerintahan dari dirinya selalu menjadi inspirasi beliau pada karya-karya puisinya.<sup>203</sup>

Pada tahun 1945, setelah lulus dari universitas dengan predikat memuaskan dalam bidang hukum. Kemudian ia bergabung dengan Kementerian Luar Negri Syiria di Syiria. Setelah tiga bulan bekerja disana, Qabbani dipindah tugaskan ke Kementerian Luar Negri Syiria di Kairo (1945-1948) yang merupakan pusat budaya dan sastra di wilayah Arab. Dari Kairo, karir diplomatnya meluncur

---

<sup>201</sup> Arie Loya, *Poetry As A Social Document: The Social Position Of The Arab Woman As Reflected In The Poetry Of Nizar Qabbani*, *International Journal of Middle East Studies*, Vol. 6, No. 4, (Cambridge University Press, 1975), hlm. 481-482.

<sup>202</sup> Ziyad Maiman, Poetry News Agency.  
<http://www.alapn.com/en/save.php?typ=1&newsid=5337>

<sup>203</sup> Nizar Qabbani, *Nizar Qabbani. Style Sheet*. [http://www.nizar.net/the\\_poet.htm](http://www.nizar.net/the_poet.htm)



ke Ankara (1948), London (1952), Madrid, Beijing, dan Beirut.<sup>204</sup> Pada tahun 1965, Qabbani menjabat sebagai konselor kedutaan besar Syiria dan kemudian menjabat sebagai duta besar untuk Komunis Cina. Dengan karirnya sebagai diplomat tersebut telah membawanya berkenalan dengan berbagai budaya yang nantinya akan mengilhami dirinya untuk berpandangan secara universal yang dapat dilihat di seluruh puisinya.<sup>205</sup> Walaupun ia menjadi seorang diplomat, ia tetap berkarya dan menulis puisi-puisinya. Jauh sebelum tahun 1967, ketika Arab dikalahkan oleh Israel, Qabbani telah memulai menuliskan puisi-puisi sosiopolitik yang juga diikuti dengan karya tulisnya yang lain seperti jurnalisme, artikel, prosa, dan esai. Karena hal inilah ia menjadi seorang penyair yang ditakuti di sana.<sup>206</sup> Dan akhirnya Qabbani memutuskan untuk berhenti dari karir diplomatiknya, hal itu dikarenakan rasa kekecewaannya terhadap pemerintah, para pemimpin, dan bahkan terhadap orang-orang Syiria yang tidak mau mendengarkan seruannya untuk melakukan reformasi sosial yang akan membawa perubahan untuk masa depan yang lebih baik.<sup>207</sup> Sepeninggal dirinya disana, ia mendirikan penerbitan dengan nama dirinya “Nizar Qabbani Publicaton” dan 41 buku kumpulan puisi dan prosa.<sup>208</sup> Diantaranya:<sup>209</sup>

١٩٤٤ قالت لي السمراء	أشهد أن لا امرأة إلا أنت ١٩٧٩
طفولة نهد ١٩٤٨	هكذا اكتب تاريخ النساء ١٩٨١

<sup>204</sup> <http://www.nytimes.com/1998/05/01/arts/nizar-qabbani-sensual-arab-poet-dies-at-75.html> diakses pada 10-03-2017, pukul 21:12 wib.

<sup>205</sup> Z. Gabay. *Nizar Qabbani*; ..., (Taylor & Francis, Ltd), hlm. 208-209.

<sup>206</sup> Qaris Tajudin, Sang Pangeran Romantis, Style Sheet, dalam Sarah Tazkia, Aspek Sosiopolitik dalam Dua Puisi Nizar Qabbani, (Depok: FIB UI, 2009), hlm. 25.

<sup>207</sup> Z. Gabay. *Nizar Qabbani*; ..., (Taylor & Francis, Ltd), hlm. 210.

<sup>208</sup> <http://www.nizargabani.com/1/nizar-qabani/3/>

<sup>209</sup> [angelssyria.kalamfikalam.com/t48-topic](http://angelssyria.kalamfikalam.com/t48-topic)

١٩٤٩ سامبا	١٩٨١ قاموس العشاقين
١٩٥٠ أنت لي	١٩٨٢ قصيدة بلقيس
١٩٥٦ قصائد	الحب لا يقف على الضوء الأحمر، أشعار مجنونة
١٩٦١ حبيبتني	١٩٨٥
١٩٦٦ الرسم بالكلمات	١٩٨٦ قصائد مغضوب عليها
١٩٦٨ يوميات امرأة لا مبالية	١٩٨٧ سيقى الحب سيدي
١٩٧٠ قصائد متوحشة	١٩٨٨ تزوجتك أيتها الحرية
١٩٧٠ كتاب الحب	١٩٨٨ ثلاثة أطفال الحجارة
١٩٧٠ 100 رسالة حب	١٩٨٨ الأوراق السرية لعاشق قرمطي
١٩٧٢ أشعار خارجة على القانون	١٩٨٨ السيرة الذاتية لسياف عربي
١٩٧٨ أحبك أحبك والبقية تأتي	١٩٨٩ الكبريت في يدي ودويلاتكم من ورق
١٩٧٨ إلى بيروت الأنثى مع حبي	١٩٩٠ لا غالب إلا الحب
١٩٧٨ كل عام وأنت حبيبتني	١٩٩١ هل تسمعين صهيل أحزاني
	١٩٩١ هوامش على دفتر الهزيمة

Perjalanan hidup Qabbani penuh dengan pengalaman yang menyedihkan, dimulai saat ia berusia 15 tahun, dirinya melihat kakak perempuannya (25 tahun) bunuh diri karena harus menikah dengan pria yang tidak ia cintai. Dalam masyarakat Arab yang patriarkis, pemegang otoritas penuh atas anggota keluarga yang harus ditaati adalah seorang ayah. Namun, penentangan serta pemberontakan yang terjadi dalam konstruksi sosial Arab yang dilakukan oleh kakak

perempuannya merupakan satu bentuk eskapisme untuk mempertahankan kebebasan yang direnggut meski mengorbankan kehidupan dirinya sendiri. Sehingga Qabbani berjanji untuk berjuang mengubah keadaan sosial budaya tersebut. Hal itu dibuktikannya dengan menciptakan puisi kontroversial “*Ankahtuki Yā Ayyatuhā al-Ḥurriyah*” (Kupinang Kau, Oh Kebebasan), meskipun mendapat kritikan tajam dari negara-negara Arab.<sup>210</sup> Para kritikus yang kontra pada dirinya dan karya-karyanya mengatakan bahwa ia adalah seorang penyair yang tidak berkualitas dan harus diabaikan, hal itu karena mereka menganggap Qabbani dalam mencurahkan puisinya melalui wanita dan cinta dalam tema nasionalisme negara Arab serta ditakutkan dapat mempengaruhi keburukan moral para pemuda. Yang mana pada saat itu keadaan Arab sedang jatuh dalam kekalahan perang Arab-Israel 1967.<sup>211</sup>

Qabbani menikah dua kali, pertama ia menikah dengan putri pamannya, yaitu Zahra Aqbiq. Dari pernikahan pertamanya ia mendapatkan dua anak, yaitu: Habda dan Taufiq. Namun, Taufiq meninggal pada usianya yang ke 17 tahun akibat menderita penyakit jantung ketika ia masih menjadi mahasiswa kedokteran di Kairo. Qabbani mengabadikannya dalam sebuah puisi yang berjudul “Prince Taufiq Qabbaniy”. Meskipun pernikahannya dikaruniai dua anak. Pada tahun 1952, ia bercerai, hal ini dikarenakan Qabbani tidak dapat hidup bersama seorang wanita yang selalu cemburu kepada puisi-puisinya. pernikahannya Kedua, ia menikah dengan warga Iraq 1973, yaitu Bilqis ar-Rawi, yang melahirkan Umar

---

<sup>210</sup> Ziyad Maiman, Poetry News Agency.

<http://www.alapn.com/en/save.php?typ=1&newsid=5337>

<sup>211</sup> Nizar Qabbani, *Nizar Qabbani. Style Sheet*. [http://www.nizar.net/the\\_poet.htm](http://www.nizar.net/the_poet.htm)

dan Zainab.<sup>212</sup> Namun, pada tahun 1981, delapan tahun pernikahannya, istrinya Balqis meninggal akibat bom ketika terjadi ketegangan perang saudara di Lebanon pada tahun 1980-an akibat pertikaian faksi di Palestina.<sup>213</sup>

Setelah kematian Balqis, Qabbani meninggalkan Beirut. Dia berpindah-pindah antara Genewa dan Paris. Hingga akhirnya memutuskan untuk menetap di London, di mana ia menghabiskan 15 tahun terakhir hidupnya. Pada tahun 1997, Nizar Qabbani menderita kesehatan yang buruk. Beberapa bulan kemudian, pada usia 75, Nizar Qabbani meninggal di London pada 30 April 1998 karena serangan jantung. Dalam wasiatnya, yang ia tulis di ranjang rumah sakit di London, Nizar Qabbani menulis bahwa ia ingin dikuburkan di Damaskus, yang dia gambarkan dalam surat wasiatnya sebagai "rahim yang mengajarkan saya puisi, mengajari saya kreativitas dan diberikan saya alfabet Melati." Nizar Qabbani dimakamkan di Damaskus empat hari kemudian di Bab Saghir. Qabbani ditangisi oleh orang-orang Arab di seluruh dunia, dengan siaran berita menyoroti karir sastra terkenal nya.<sup>214</sup> Upacara pemakamannya dilangsungkan seperti layaknya penghormatan pada seorang pahlawan. Ribuan orang meratap, ribuan orang memadati di jalanan Damaskus, lagu-lagu pujian dilantunkan untuk mengenang kehidupannya. Dalam sejarah Damaskus, pemakaman Qabbani ini adalah pemakaman pertama yang dihadiri oleh laki-laki dan perempuan Damaskus. Berkat karya-karyanya, para kritikus Arab pun menjulukinya sebagai "Raja Penyair Arab".<sup>215</sup>

---

<sup>212</sup> <https://forums.graaam.com/190811.html>

<sup>213</sup> <https://syahrazade.com/perang-dan-sastra-dedikasi-nizar-qabbani-demi-harga-diri-suriah-2/>

<sup>214</sup> <http://www.alapn.com/en/save.php?typ=1&newsid=5337>

<sup>215</sup> <http://wikipedia-nizarqabbani.com/>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Ahmad Nur Mizan

Tempat/tgl. Lahir : Purajaya, 01 Juni 1991

Agama : Islam

Alamat rumah : Bronggalan Sawah 4-G/32, Rt: 012/Rw: 009,  
Kelurahan: Pacar Kembang, Kecamatan: Tambak  
Sari,  
Kota Surabaya, Jawa Timur. Kode Pos: 60132

HP : (0857) 436 08881

E-mail : [Mizananm84@yahoo.com](mailto:Mizananm84@yahoo.com)

### **Orang Tua:**

- a. Bapak : Ngatijo  
Pekerjaan : Guru
- b. Ibu : Wahayati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **B. Riwayat Pendidikan**

#### **1. Pendidikan Formal**

- a. SDN 01 Purajaya Lampung Barat, tahun lulus 2003
- b. SMP N 02 Sumberjaya Lampung Barat, tahun lulus 2006
- c. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, tahun lulus 2010

- d. S-1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, tahun lulus 2014.
- e. S-2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, tahun lulus 2017.

2. Pendidikan Non-Formal

-

C. Karya Ilmiah :

- 1. Skripsi S-1, Dengan judul *“Asy-syi’ru Lailatun Fi Manājimi az-Żahab wa Qabla An...Ba’da An...” Fi Majmu’ah Sayabqā Al-Hubb Sayyidī Li Nizar Qabbaniy. (Dirasah Balaghiyyah Bayaniyyah)*
- 2. Journal “ Peter L. Berger dan Gagasannya Mengenai Konstruksi Sosial dan Agama” Jurnal Ilmiah Citra Ilmu, Edisi 24 Vol. XII Oktober 2016, LP3M STAINU PRESS TEMANGGUNG.

Yogyakarta, 20 April 2017.

Ahmad Nur Mizan, S.Hum